



Universitas
Sumatera Utara

Transformation
Towards the Ultimate

LAKIP *Audited*

Laporan Akuntabilitas
Instansi Pemerintahan

2022



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Tahun 2022

CATATAN

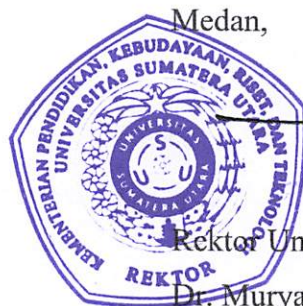
1. “SS” dan “IKSS” untuk tingkat Kementerian;
2. “SP” dan “IKP” untuk tingkat unit kerja Eselon I;
3. “SK” dan “IKK” untuk tingkat satuan kerja Eselon II atau UPT;
4. “S” dan “IK” untuk tingkat Perguruan Tinggi Negeri dan LLDikti;
5. Contoh format yang disajikan merupakan format minimal, unit kerja dapat melakukan perubahan terhadap bahasa yang digunakan dalam contoh format sesuai selera dan kebutuhan masing - masing;
6. Unit Kerja diberi kebebasan membuat tampilan *layout* laporan kinerja, menambahkan informasi penting lainnya sesuai selera dan kebutuhan masing-masing, asalkan substansi minimal harus ada telah terpenuhi.

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Sumatera Utara berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 dengan baik dan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahunnya. Laporan ini menyajikan informasi kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Sumatera Utara tahun 2022 dan Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024. Secara umum Universitas Sumatera Utara telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut dan mewujudkan mayoritas target kinerja yang telah ditetapkan pada Renstra USU 2020-2024.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Sumatera Utara pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi kerja tahun 2023. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, serta perumusan kebijakan tridharma USU tahun 2023 untuk peningkatan kinerja sesuai target Renstra USU 2020-2024. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara pada tahun 2022.

Medan, April 2023



Rektor Universitas Sumatera Utara
Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran.....	vi
Ikhtisar Eksekutif.....	1
BAB I.....	8
Pendahuluan.....	8
A. Gambaran Umum.....	8
B. Dasar Hukum.....	13
C. Tujuan dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	14
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	16
BAB II.....	18
Perencanaan Kinerja.....	18
Desain USU 2020-2024.....	18
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai.....	18
B. Strategi Pengembangan, Program Kerja, dan Kebijakan USU 2020-2024.....	21
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	24
D. Perjanjian Kinerja Awal.....	31
E. Perjanjian Kinerja Akhir.....	32
F. Program prioritas.....	34
BAB III.....	36
Akuntabilitas Kinerja.....	36
A. Capaian Kinerja.....	36
B. Realisasi Anggaran.....	47
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative.....	4
BAB IV.....	9
Penutup.....	9

Daftar Tabel

Tabel 1. Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Buku 2021 (<i>Audited</i>) dan 2022 (<i>Audited</i>).....	6
Tabel 2. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2021 dan 2022.....	7
Tabel 3. Indikator Kinerja Utama USU TA 2022	25
Tabel 4. Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024.....	26
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Pada Awal Tahun 2022.....	31
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Pada Akhir Tahun 2022	32
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Pada Akhir Tahun 2022	36
Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan USU Tahun 2021 dan 2022.....	49
Tabel 9. Realisasi Belanja Tahun 2022 Berdasarkan Alokasi Sumber Pendanaan.....	51
Tabel 10. Realisasi Anggaran USU Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana	51
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	1
Tabel 12. Capaian Indikator Renstra USU Tahun 2022.....	3
Tabel 13. Sarana dan Prasarana Tahun 2022	3

Daftar Gambar

Gambar 1 Status Akreditasi Program Studi di Universitas Sumatera Utara per Desember 2022.....	2
Gambar 2 Rekapitulasi Capaian IKU Perjanjian Kinerja dan Renstra USU 2020-2024 dan Realisasi Anggaran USU per Desember 2022	3
Gambar 3 Tahapan Desain Pengembangan USU 2015-2039	8
Gambar 4 Metode Pelaksanaan Program Kerja bagi Pimpinan Satuan Kerja di USU TA 2022	11
Gambar 5 Badan, Direktorat dan Lembaga Baru di Universitas Sumatera Utara USU TA 2022.....	12
Gambar 6 Struktur Organisasi USU.....	15
Gambar 7 Capaian Kinerja IKU Tahun 2022.....	37
Gambar 8 Perbandingan Capaian Kinerja IKU 2020 - 2022.....	37
Gambar 9. Diagram Sumber Pembiayaan USU dari APBN, BPPTN, BOPTN dan Kas USU	48
Gambar 10. Diagram Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2022	50
Gambar 11. Penyerapan Anggaran Terhadap Target IKU Perjanjian Kinerja USU Tahun 2022.....	2
Gambar 12. Capaian Kinerja Renstra USU Tahun 2022.....	1
Gambar 13. Perbandingan Capaian Kinerja Renstra USU 2020 - 2022	1
Gambar 14. Pencapaian USU Tahun 2022.....	7
Gambar 15. USU – UiTM Kolaborasi Pertukaran Mahasiswa	8
Gambar 16. Program Peningkatan Kapasitas Erasmus+	8

Daftar Lampiran

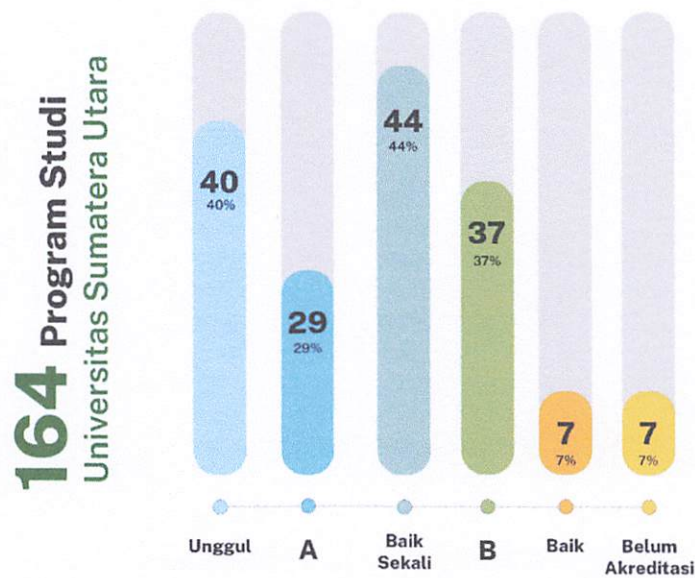
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal 10
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Perubahan 11
Lampiran 3 Pengukuran Kinerja 12
Lampiran 4 Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu 26

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian atas 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja USU kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

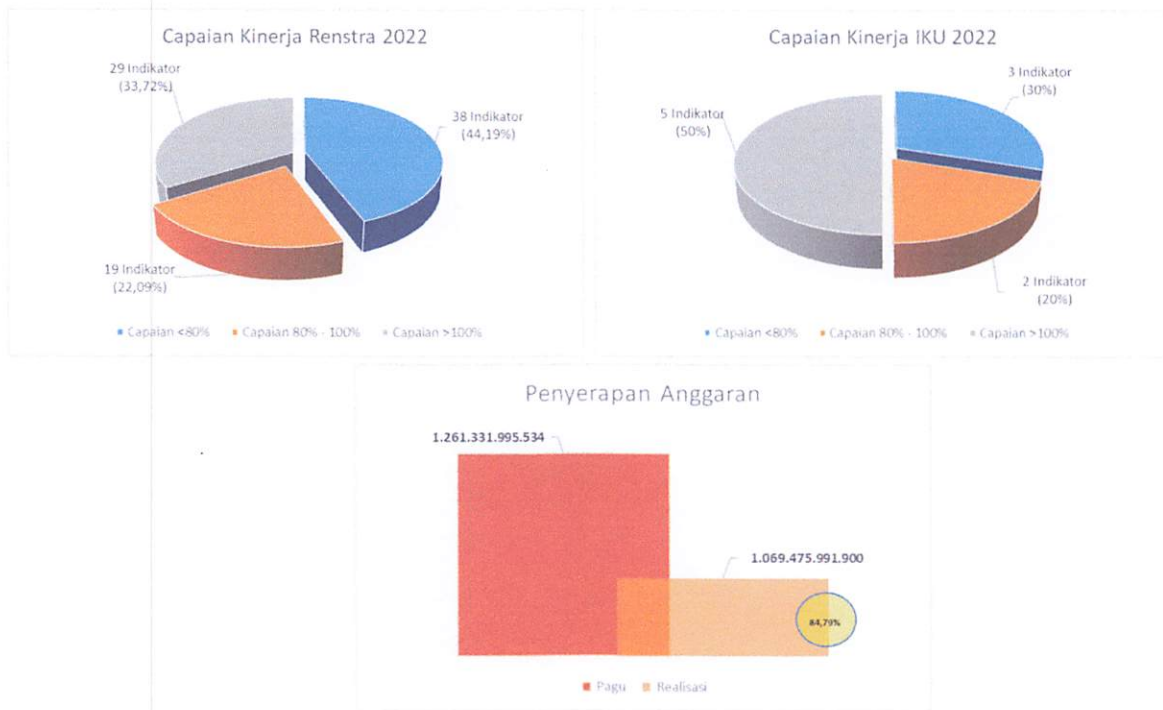
1. Dalam memasuki tahun keempat Renstra USU 2020-2024, data capaian kinerja Tahun 2022 menunjukkan bahwa USU telah memenuhi empat target IKU yaitu untuk target persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain (IKU 3), persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4), persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6), dan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7).
2. Untuk IKK 1 yang memiliki standar minimal BB, USU telah meraih nilai SAKIP A. Demikian juga dengan IKK 2 yang berupa rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80, USU mencapai realisasi 95,71. Satu capaian IKU yang menunjukkan realisasi menuju tren pemenuhan walau sedikit di bawah target di akhir tahun 2022 yaitu untuk IKU 1 berupa persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup yang mencapai nilai 79,12% dari 80%.
3. Universitas Sumatera Utara memiliki 164 program studi (Prodi) dari jenjang pendidikan Diploma-3 (D3) hingga jenjang Pendidikan Doktor (S3) dan terdaftar di dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Komitmen USU pada penyelenggaraan Prodi yang berkualitas dinyatakan melalui akreditasi institusi USU yang memperoleh status Unggul dan banyaknya Prodi yang memiliki akreditasi Unggul/A, Baik Sekali/B dan Baik seperti dinyatakan pada Gambar 1.
4. Pondasi untuk menjadi Universitas berstandar internasional telah dikokohkan dengan meningkatnya peringkat USU dari 501-550 di dalam QS Asian University Rankings (AUR) 2022 menjadi peringkat 450+ pada QS AUR 2023. Begitu juga dengan berhasilnya USU

untuk masuk dalam jajaran 1201 pada QS World University Ranking (WUR) 2023 serta terekamnya posisi USU dalam 1501+ THE WUR 2023 dari sebelumnya hanya berstatus *Reporter* pada THE WUR 2022.



Gambar 1. Status Akreditasi Program Studi di Universitas Sumatera Utara per Desember 2022

Secara visual seluruh capaian Indikator Kinerja Utama USU baik yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 maupun dalam Rencana Strategis USU 2020-2024 dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Rekapitulasi Capaian IKU Perjanjian Kinerja dan Renstra USU 2020-2024 dan Realisasi Anggaran USU per Desember 2022

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Capaian IKU di bidang pendidikan khususnya terkait program merdeka belajar kampus merdeka (IKU 2) belum mencapai target. USU baru mampu merealisasikan capaian sebesar 12% dari target 25% untuk seluruh mahasiswa Diploma dan Sarjana. Hal ini disebabkan belum seragamnya langkah para pemangku kepentingan khususnya dosen dan prodi dalam merekognisi hasil kegiatan merdeka belajar kampus merdeka sehingga menciptakan suatu keraguan bagi para mahasiswa untuk melakukannya secara masif. Keterbatasan mitra nasional juga menjadi tantangan tersendiri bagi USU untuk menyalurkan para mahasiswanya dalam berbagai skema merdeka belajar kampus merdeka.
2. Demikian juga dengan Prodi yang memiliki akreditasi internasional (IKU 8), USU belum dapat merealisasikannya sesuai dengan target yang diharapkan. Hingga akhir tahun 2022 ini, baru terealisasi empat Prodi Sarjana Teknik Kimia, Prodi Sarjana Teknik Mesin, Prodi Sarjana Teknik Industri dan Prodi Sarjana Teknik Elektro yang meraih akreditasi internasional IABEE dengan status Provisional. Hal ini disebabkan adopsi kurikulum program studi berbasis Outcome Based Education (OBE) baru dimulai pada tahun 2020 namun implementasinya terhambat Pandemi Covid-19.

3. Capaian prestasi mahasiswa USU yang juga merupakan bagian dari penilaian pada IKU 2 masih belum memuaskan. Akibat pandemi yang berkepanjangan, terjadi kejenuhan bagi mahasiswa untuk berkompetisi secara daring.
4. Reputasi akademik suatu perguruan tinggi dapat diukur dari hasil penelitian para sivitas akademiknya dan apakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan oleh masyarakat maupun dunia industri serta mampu mempengaruhi pengembangan keilmuan dan pengetahuan itu sendiri di tingkat nasional dan internasional. Beberapa indikator yang dapat menjadi alat ukur apakah perguruan tinggi seperti USU sudah memiliki reputasi akademik internasional seperti jumlah publikasi internasional, jumlah sitasi karya ilmiah internasional, hingga jumlah kekayaan intelektual dan inovasi yang dimanfaatkan oleh dunia industri. Berdasarkan indikator pemanfaatan hasil kerja dosen untuk tahun 2022, capaian USU masih setengah dari yang ditargetkan yaitu satu karya internasional per dosen. Hal ini disebabkan kemampuan para dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang bereputasi internasional, mempengaruhi dunia keilmuan dan dimanfaatkan oleh industri belum merata. Hanya sepertiga dosen yang menghasilkan karya ilmiah lebih dari satu karya per-orang dan masih banyak dosen yang lebih fokus dalam kegiatan pengajaran (*teaching*).

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Langkah strategis dimulai dengan melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dengan tetap mengikuti sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan agenda nasional pendidikan tinggi. Kurikulum OBE yang disusun atau yang diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, program *double* dan *joint degree*, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Langkah ini sejalan dengan upaya merealisasikan agenda nasional pendidikan tinggi yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Capaian yang masih di bawah target pada IKU 2 dan IKU 8 ini kemudian ditindaklanjuti jajaran Pimpinan Universitas dengan melakukan identifikasi masalah dan menyusun program inovasi yang dapat mengakselerasikan capaian yang didambakan khususnya pada IKU 2 dan IKU 8. Langkah ini diawali dengan pembentukan Badan Evaluasi Program Prioritas, Badan Penjaminan Mutu, Direktorat Pengembangan Pendidikan, Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian serta Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi *synchronizer* implementasi kebijakan yang terhambat pelaksanaannya.

3. Upaya strategis dalam menyukseskan program MBKM adalah dengan membentuk *Student Independent Learning* (SIL) yang menjadi unit pengelolaan MBKM di USU. Demikian juga untuk capaian prestasi mahasiswa yang masih belum memuaskan. Diperlukan strategi yang cermat untuk meningkatkan capaian ini. Persiapan mengikuti lomba dan kompetisi tingkat nasional dan internasional perlu ditingkatkan frekuensinya. Langkah strategis dilakukan dengan pengelolaan kegiatan dan pengembangan melalui Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian sehingga diharapkan dapat mempercepat raih capaian prestasi mahasiswa USU.
4. Untuk meraih akreditasi internasional pada Prodi yang telah diseleksi berdasarkan potensi, komitmen dan keunggulan yang dimilikinya maka USU menempuh kebijakan dengan mengirimkan 10 Prodi yang masuk Batch 1 yang diarahkan meraih akreditasi internasional FIBAA dan 10 Prodi yang diseleksi masuk Batch 2 pada program akreditasi internasional lainnya seperti ASIIN dan IABEE. Diharapkan dengan penyusunan setiap kegiatan secara cermat dan mendetail pada program akreditasi internasional USU maka target 10% IKU 8 dapat direalisasikan dengan baik pada Tahun 2023.
5. USU perlu menempuh strategi seperti mengalokasikan pendanaan kolaborasi keilmuan internasional dan mendorong para peneliti membentuk kelompok keilmuan yang berorientasi pada hibah internasional. Strategi lainnya yang dapat dilakukan menyediakan pendampingan pada para dosen/peneliti untuk menghilirisasikan hasil penelitiannya agar menjadi produk inovatif dan memiliki nilai komersial. Selain itu, dalam rangka internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa dan kunjungan dosen dengan perguruan tinggi internasional perlu ditingkatkan. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA, dan disesuaikan dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0 sehingga USU memiliki keunggulan kompetitif yang spesifik.
6. Atas capaian indikator kinerja maka dilakukan kajian dan analisis yang hasilnya digunakan untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Satuan Kerja di lingkungan USU yang diyakini dapat secara efisien dan efektif meningkatkan kinerja USU.

Kinerja institusi pendidikan tinggi seperti USU juga dianalisis dan dinilai pada proses pengelolaan keuangan dan efisiensi perencanaan yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Laporan Keuangan (*audited*) Entitas Induk Tahun 2022 menggambarkan besarnya aset yang dikelola oleh USU per 31 Desember 2022 dengan total aset sebesar Rp1.984.191.436.653,-. Total aset ini terdiri atas aset lancar sebesar Rp755.006.423.397,- dan

aset tidak lancar sebesar Rp1.229.185.013.256,-. Total liabilitas USU dan aset bersih USU adalah sebesar Rp1.984.191.436.653,- dimana liabilitas jangka pendek USU sebesar Rp77.238.549.742,-, liabilitas jangka panjang Rp15.071.000.041,-, dan aset bersih USU sebesar Rp1.891.881.886.870,-. Rincian keuangan USU yang menggambarkan total aset, total kewajiban, dan aset bersih dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Buku 2021 (Audited) dan 2022 (Audited)

Jenis Aset	2021 (Audited)	2022 (Audited)	Persentase
Aset Lancar	743.141.777.030	755.006.423.397	101,60%
Aset Tidak Lancar	1.176.464.348.497	1.229.185.013.256	104,48%
Total Aset	1.919.606.125.527	1.984.191.436.653	103,36%
Liabilitas Jangka Pendek	110.221.158.963	77.238.549.742	70,08%
Liabilitas Jangka Panjang	14.573.760.475	15.071.000.041	103,41%
Aset Bersih	1.794.811.206.089	1.891.881.886.870	105,41%
Total Kewajiban dan Aset Bersih	1.919.606.125.527	1.984.191.436.653	103,36%

Sumber: Laporan Keuangan Entitas Induk USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Entitas Induk USU Standar Akuntansi Keuangan (Unaudited) Tahun 2022.

Target pendapatan USU tahun 2022 adalah sebesar Rp1.145.383.824.364,-. Target ini tercapai Rp1.123.643.650.578,- (tidak termasuk entitas anak) atau 98,10%. Untuk pendapatan Rupiah Murni USU untuk tahun 2022 dengan target Rp246.533.143.000,- telah terealisasi sebesar Rp231.568.391.633,- atau 93,93%. Pendapatan dari sumber Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) USU untuk tahun 2022 mencapai target 102,12% dengan realisasi sebesar Rp741.434.545.446,- dari target sebesar Rp726.060.734.674,-. Selain itu, realisasi pendapatan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) USU pada tahun 2022 sebesar Rp98.179.479.276,- atau 99,50% dari target sebesar Rp98.675.075.000,-. Untuk pendapatan dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri BOPTN/DRPM/BELMAWA tahun 2022, USU memperoleh pendanaan sebesar Rp52.461.234.223,- atau 70,78% dari target sebesar Rp74.114.871.690,-. Rincian target dan realisasi pendapatan USU tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat lebih lanjut pada Tabel 2 .

Tabel 2. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2021 dan 2022

Jenis Pendapatan	TA. 2021		%	TA. 2022		%
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
Rupiah Murni	255.966.102.000	239.804.498.539	93,69%	246.533.143.000	231.568.391.633	93,93%
NonPNBP	630.951.476.681	675.849.699.917	107,12%	726.060.734.674	741.434.545.446	102,12%
BPPTN	87.849.583.000	85.857.332.251	97,73%	98.675.075.000	98.179.479.276	99,50%
BOPTN	34.113.504.725	35.179.464.800	103,12%	74.114.871.690	52.461.234.223	70,78%
Total	1.008.880.666.406	1.036.690.995.507	102,76%	1.145.383.824.364	1.123.643.650.578	98,10%

Sumber: Laporan Keuangan Entitas Induk USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Entitas Induk USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2022 dan Proposal Rencana Kerja dan Anggaran USU Tahun 2023.

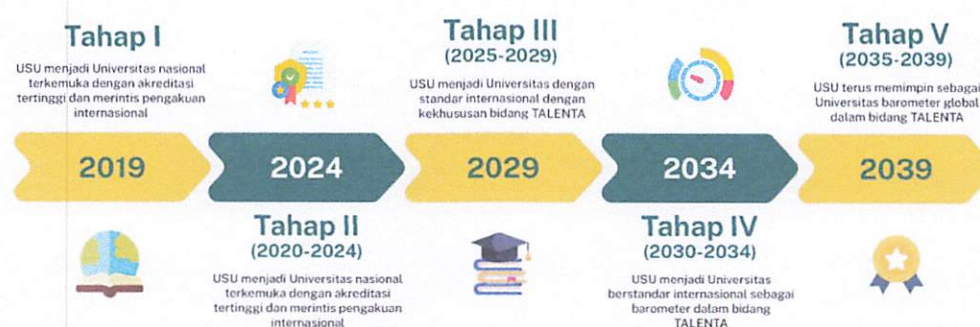
Kinerja keuangan USU semakin baik dimana terjadi kenaikan baik target dan realisasi pendapatan USU TA. 2022 jika dibandingkan dengan TA. 2021 yaitu realisasi meningkat Rp.86.952.655.071,- melalui usaha USU, kerjasama antar instansi dan perolehan SPP. Menggunakan pendapatan yang diperoleh semasa pemulihan Pandemi Covid-19, USU terus mampu mempertahankan kinerjanya sesuai dengan Renstra USU 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja USU TA. 2022 seperti dijabarkan dalam bagian berikutnya dalam LAKIP USU 2022 ini.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Sumatera Utara merupakan Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) dengan semangat transformasi yang kuat untuk menjadi *World Class University* berdasarkan Visi USU yaitu menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global. Sejak ditetapkan sebagai PTN BH, USU telah menyusun dokumen perencanaan jangka panjang untuk 25 tahun yang dinamakan dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039. RJP USU 2015-2039 dibagi atas 5 tahapan Rencana Strategis (Renstra) Lima tahunan seperti ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Desain Pengembangan USU 2015-2039

Pada periode 2020 sampai dengan 2024, USU sedang melaksanakan pengembangan tahap kedua yang dikenal dengan Renstra USU 2020-2024. Sejak tahun 2021, *tagline transformation towards ultimate* kemudian menjadi semangat yang diusung oleh Rektor USU terpilih periode 2021-2026, Dr. Muryanto Amin S.Sos, M.Si untuk menggerakkan seluruh *stakeholder* USU dalam rangka percepatan internasionalisasi kampus sesuai dengan Rencana Strategis USU 2020-2024. Dengan otonomi yang dimiliki USU dalam mengelola bidang akademik dan non akademik berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU, maka Rektor bersama jajaran pimpinan universitas mengimplementasikan Program Kerja Rektor dalam Rencana Kerja dan Anggaran dan Kegiatan USU Tahun 2022 melalui kebijakan terdiri dari:

1. Kelembagaan dan Tata Kelola Adaptif dengan lingkup revitalisasi, *readjustment* struktur dan *sustainability*. Melalui kebijakan ini maka akan dicapai efisiensi, fungsi yang

mengikuti kebutuhan anggaran, *reward* dan *punishment* diukur dari capaian kinerja. Aktivitas utama dilakukan dalam bentuk:

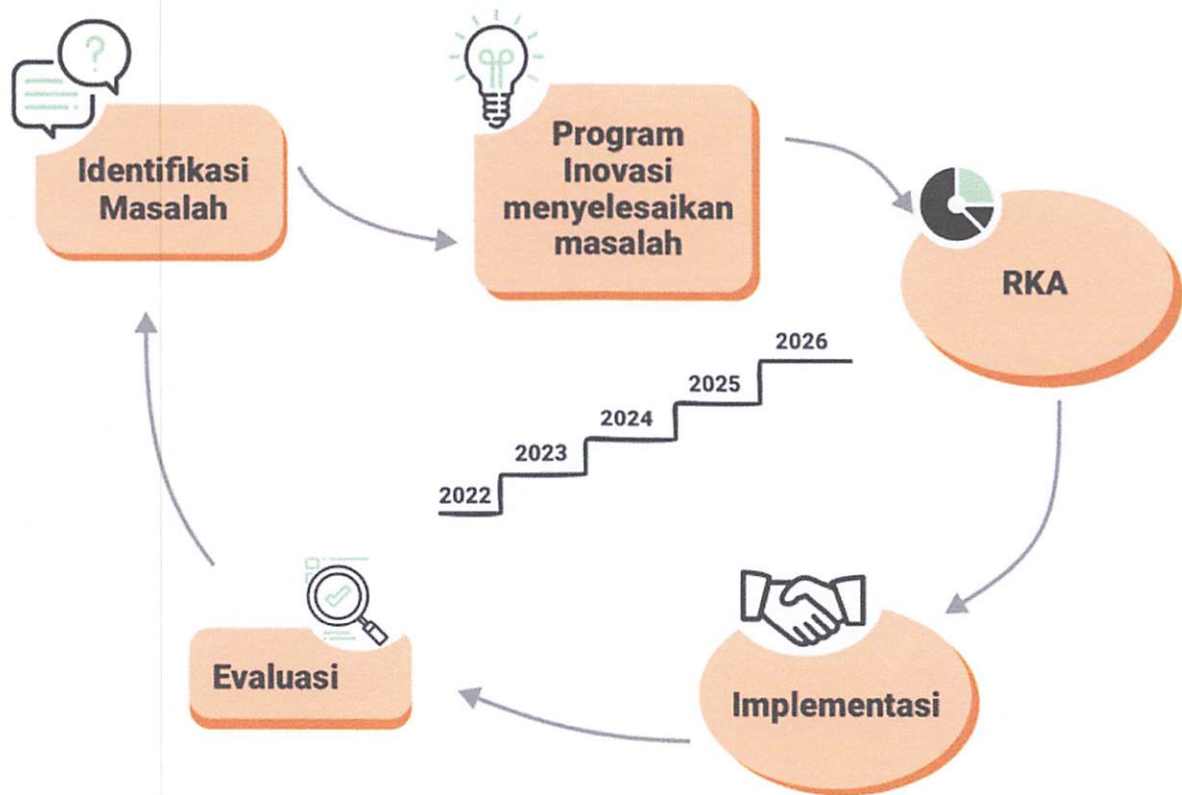
- a. Penilaian struktur dalam capaian kinerja; dan
 - b. Pembinaan pejabat dan peningkatan kemampuan manajerial;
2. Adaptasi Tugas *Tridarma* meliputi relevansi, *flexible* dan bersifat global. Dengan demikian para dosen wajib menjalankan fungsi pengajaran lebih baik, memperkuat kapasitas risetnya dengan menghasilkan luaran publikasi dan inovasi berbasis keilmuan lintas disiplin ilmu. Demikian juga *civitas academica* dapat selalu melakukan pembelajaran sepanjang hayat. Kebijakan adaptasi tugas *tridarma* direalisasikan melalui aktivitas utama yaitu:
- a. Modifikasi proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bertujuan agar terciptanya kurikulum yang berstandar global;
 - b. Membentuk karakter dan peningkatan prestasi mahasiswa dan dosen yang bertujuan untuk pengembangan integrasi pembelajaran berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Peningkatan jumlah dan kualitas riset dan PKM unggulan yang bersumber dari dana luar USU; dan
 - d. Peningkatan kualitas publikasi.
3. Penataan Infrastruktur dengan melakukan revitalisasi aset universitas untuk mendukung proses pembelajaran. Revitalisasi aset dilakukan pada ruang pembelajaran, laboratorium dan perangkatnya, renovasi dan pembangunan gedung baru juga pemeliharaan sarana pembelajaran ruang terbuka dan sarana transportasi baik untuk kendaraan maupun pejalan kaki. Dengan demikian selaras dengan penguatan kapasitas pembelajaran melalui adaptasi kurikulum juga penguatan sarana dan prasarana akan dapat mewujudkan akreditasi unggul dan internasional program studi di lingkungan USU;
4. Digitalisasi Kampus, meliputi: *responsibilitas*, *akuntabilitas*, dan *campus governance* berbasis teknologi informasi dengan aktivitas utamanya terdiri dari:
- a. Penyusunan, implementasi dan evaluasi secara periodik *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk menciptakan ekosistem *tridarma* di USU;
 - b. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS dan Non PNS untuk mendukung layanan *civitas academica* melalui penggunaan sistem informasi terintegrasi;
 - c. Peningkatan kualitas sistem informasi RKA yang terintegrasi;

- d. Peningkatan kualitas sarana, prasarana, fasilitas dan daya jasa melalui sistem informasi aset yang terintegrasi;
 - e. Memperkuat sistem informasi melalui *one data* USU yang bisa diakses di laman usu.ac.id; dan
 - f. Peningkatan kualitas pelaksanaan koordinasi, evaluasi, rencana tindak lanjut mencapai indikator kinerja berbasis teknologi informasi;
5. *Enterprise* Kampus dan Kerja Sama dengan lingkup kerja berupa riset lanjutan, relasi industri dan komersialisasi industri sehingga produk HKI dapat dikapitalisasi secara baik dan memberikan dampak finansial. Aktivitas utama *enterprise* kampus dan kerjasama berupa:
- a. Pengembangan HKI, Hasil Riset dan Bisnis Rintisan;
 - b. Hilirisasi Produk atau Hasil Penelitian.
 - c. Peningkatan kualitas koordinasi institusi dan kerja sama;

Penekanan pada transformasi di setiap lini kehidupan kampus dilakukan mengingat untuk menjadi universitas berstandar internasional dengan ciri keunggulan lokal membutuhkan upaya yang besar dari seluruh *stakeholder* USU yang harus sudah terwujud pada tahun 2024. Untuk itu, program kerja dan kegiatan USU yang berpilarkan Tridharma Perguruan Tinggi disusun dengan perencanaan yang matang dari usulan satuan kerja di lingkungan USU dan berdasarkan penugasan pemerintah serta tercermin melalui pembiayaan yang transparan dan akuntabel. Target kinerja yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) USU Tahun 2020 - 2024 menjadi acuan dalam pengusulan dan pembiayaan program kerja dan kegiatan yang disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU dan Perubahannya untuk Tahun Anggaran 2022.

Dengan pengelolaan program kerja, kegiatan, dan anggaran USU yang akuntabel telah berhasil menjadikan USU mencapai berbagai target kinerja yang telah disepakati antara Rektor USU dan Dirjen Dikti melalui Perjanjian Kinerja untuk Tahun Anggaran 2022 maupun pada Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024. Pengukuran capaian kinerja tersebut mendorong USU meningkatkan kinerjanya dalam menyukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Laporan Kinerja ini difokuskan pada jabaran dan analisis hasil-hasil capaian indikator kinerja Universitas berdasarkan capaian oleh masing-masing satuan kerja yang ada di lingkungan USU yang direkapitulasi menjadi pencapaian kinerja Universitas. Akuntabilitas dimulai dengan strategi perencanaan yang dilakukan secara *bottom-up* dan melibatkan berbagai pemangku

kepentingan dan satuan kerja di lingkungan USU. Berdasarkan hasil capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) USU sebagai PTN BH untuk tahun 2021 maka pimpinan Universitas dengan melakukan identifikasi masalah dan menyusun program inovasi yang dapat mengakselerasikan lima kebijakan di atas. Kemudian ditindaklanjuti dengan pembentukan Badan, Direktorat, Lembaga, Unit baru sebagai implementasi nyata kelembagaan dan tata kelola yang adaptif.



Gambar 4. Metode Pelaksanaan Program Kerja bagi Pimpinan Satuan Kerja di USU TA 2022

Ditargetkan dengan adanya satuan kerja baru ini maka pengembangan strategis Universitas dapat direalisasikan lebih cepat mengingat Biro Administrasi di lingkungan USU sudah memiliki tugas dan fungsi yang cakupannya luas akibat kapasitas akademik Universitas yang meningkat dan tuntutan pemerintah maupun *stakeholder* USU yang tinggi seperti dinyatakan dalam Renstra USU 2020-2024.



Gambar 5. Badan, Direktorat dan Lembaga Baru di Universitas Sumatera Utara USU TA 2022

Kegiatan perencanaan dimulai dari tingkat satuan kerja departemen/prodi/laboratorium/bagian dan kemudian diteruskan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang. Penyusunan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang dilakukan melalui suatu forum musyawarah perencanaan dan pengembangan (Musrenbang) tingkat satuan kerja di lingkungan USU. Melalui kegiatan Musrenbang ini dihasilkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) satuan kerja di lingkungan USU dengan mengacu pada Rencana Strategis satuan kerja masing-masing dan Renstra USU 2020-2024 serta Perjanjian Kinerja TA. 2022. Sedangkan untuk program kerja yang merupakan penugasan dari pemerintah, penyusunannya dilakukan secara *top-down* yang dimulai dari tingkat Universitas ke setiap satuan kerja di lingkungan USU.

RKAT hasil Musrenbang satuan kerja di lingkungan USU selanjutnya dibahas pada Musrenbang tingkat Universitas yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September setiap tahunnya. Hasil Musrenbang tingkat Universitas kemudian dirangkum menjadi usulan RKA USU. Dengan demikian, RKA USU merupakan penjabaran dari Renstra USU 2020-2024 yang paling sedikit memuat rencana kerja, anggaran, dan proyeksi keuangan pokok tahunan USU.

Selanjutnya usulan RKA tersebut disampaikan kepada Majelis Wali Amanat (MWA) USU untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. Untuk menjaga dan meningkatkan akuntabilitas kinerja USU sebagai PTN-BH, secara patuh dan taat waktu USU menyusun LAKIP serta mempublikasikan hasil kerjanya kepada masyarakat luas. LAKIP USU disusun berdasarkan LAKIP Fakultas, Badan, Direktorat, Lembaga, dan satuan kerja penunjang lainnya yang disampaikan kepada Rektor USU pada awal Januari setiap tahunnya. LAKIP USU ini berisikan data dan informasi berkaitan dengan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dan informasi mengenai pengelolaan keuangan dan pelaksanaan anggaran USU Tahun 2022.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72/PMK.02/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
16. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
17. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
18. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
19. Peraturan MWA USU Nomor 3 Tahun 2021 tentang Kebijakan Umum USU Periode 2021-2026;
20. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara.

C. Tujuan dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 1 tahun 2022, Universitas Sumatera Utara mempunyai tujuan:

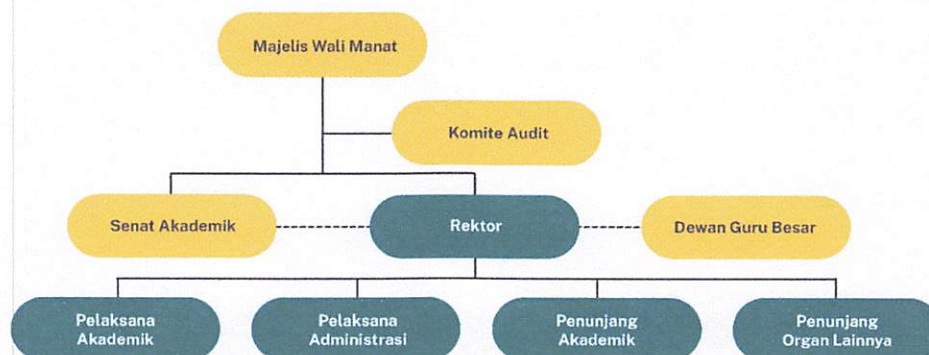
1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan Penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;

4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia;
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Universitas Sumatera Utara mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma;
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora;
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan.

Organisasi dan tata kelola Universitas Sumatera Utara (USU) ditetapkan dengan Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) No.1 Tahun 2022 seperti ditampilkan pada Gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Struktur Organisasi USU

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

- a. Pilar Tridarma Perguruan Tinggi untuk tahun 2020-2024 didesain dengan acuan keberhasilan berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2020-2024. Rencana kegiatan pada ketiga pilar ini disusun dengan upaya meningkatkan visibilitas USU tidak hanya pada tingkat nasional maupun pada tingkat internasional.
- b. Pada kurun waktu 2020-2024 selain meningkatkan perolehan akreditasi nasional tertinggi pada semua program studi, USU berupaya untuk meningkatkan kapasitasnya agar masuk dalam jajaran 800 universitas terbaik dunia.
- c. Dalam rangka internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa dan kunjungan dosen dengan perguruan tinggi internasional perlu ditingkatkan.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh para Dosen dan Mahasiswa USU harus mampu memenuhi kebutuhan pasar sehingga diperlukan peningkatan kerja sama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia industri, dan jasa.
- e. Para Dosen USU belum secara optimal melakukan difusi hasil penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat. Hasil difusi sangat diperlukan menjadi dasar kolaborasi antara *Academy, Bussines, Community, and Government* dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

2. Peran Strategis

- a. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA, dan disesuaikan dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0 sehingga USU memiliki keunggulan kompetitif yang spesifik. Dengan demikian USU mampu mendirikan lembaga sertifikasi yang diakui dan sesuai kebutuhan dunia industri.
- b. Para Dosen USU memberikan jasa konsultasi sebagai bentuk kontribusi untuk pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.
- c. Pengabdian ini diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa/kabupaten/kota mitra, kearifan lokal, seni dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam.
- d. Untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman dan disrupsi yang menciptakan perubahan lapangan kerja baru yang dimungkinkan oleh percepatan teknologi, Universitas

Sumatera Utara telah membuka dua program studi baru pada tahun akademik 2021/2022, yaitu S1 Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat.

- e. Salah satu program yang secara konsisten dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas lulusan adalah pemberian beasiswa bagi mahasiswa. Pemberian beasiswa diharapkan dapat memotivasi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk dapat berkuliah di USU.
- f. Reformasi birokrasi yang diterapkan di Universitas Sumatera Utara dilakukan untuk pembaruan dan perubahan mendasar terhadap paradigma dan sistem penyelenggaraan tata kelola universitas, yang mengedepankan birokrasi bersih dan bebas dari unsur-unsur korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Universitas Sumatera Utara telah menyelesaikan buku kedua Peta Jalan Reformasi Birokrasi, dan perbaikan layanan secara digital. Sebagian layanan digital yang telah di launching adalah Aplikasi Satu Atap (ASA), *Whistle Blowing System* (WBS) yaitu aplikasi pengaduan layanan internal dan e-office, layanan persuratan secara digital. Universitas Sumatera Utara juga telah mencanangkan Zona Integritas pada Fakultas Keperawatan dan telah berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi dari Kemenpan RB, sebagai satu-satunya Fakultas dan Perguruan Tinggi yang meraih predikat tersebut pada Tahun 2022.
- g. Universitas Sumatera Utara melakukan penanganan pandemi Covid-19 bekerjasama dengan Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Sumatera Utara. USU juga mendesain dan merumuskan Telemedicine Rawat Covid-19.
- h. Hasil pemikiran ilmiah dan penelitian yang dikembangkan di Kampus USU tentunya harus memberi manfaat yang seluasnya kepada masyarakat, khususnya di Propinsi Sumatera Utara. Untuk itu USU telah mencanangkan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada TA 2022 yang terdiri dari Program Desa Binaan, Program Pengabdian Mitigasi Bencana, dan Pembentukan Pusat Informasi dan Konseling HIV/AIDS dan Narkoba di beberapa daerah/desa di Sumatera Utara. Kegiatan yang meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat terus dikelola melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dana DRPM Kemdikbudristek, Program Pengabdian Kepada Masyarakat USU dengan beragam skema dan Program KKN-PPM (Reguler, Pulau Terluar dan Tematik, Bersama dan Kebangsaan). Kegiatan-kegiatan ini menjadi upaya perencanaan yang sistematis untuk meningkatkan reputasi USU sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan lokal yang terus memberikan manfaat kepada masyarakat.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Universitas Sumatera Utara (USU) sejak 28 Februari 2014 telah berubah status dari PT-BHMN menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Dengan terbitnya PP Nomor 16 Tahun 2014, maka status ini memberikan keleluasaan kepada USU untuk merancang program kerja dan kegiatan dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. USU juga diberikan otonomi yang lebih luas dalam menghadapi perubahan global yang sangat cepat. Oleh karena itu, USU telah memiliki Rencana Strategis 2020–2024 yang disusun melalui prinsip-prinsip partisipatif dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), rektorat, Senat Akademik (SA), Dewan Guru Besar (DGB), dekanat, dosen, pegawai, mahasiswa, alumni, pemerintah, dan industri. Dokumen tersebut memuat Desain USU untuk Tahun 2020-2024.

Desain USU 2020-2024

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai

Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta USU menetapkan:

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Yang Memiliki Keunggulan Akademik Sebagai Barometer Kemajuan Ilmu Pengetahuan Yang Mampu Bersaing Dalam Tataran Dunia Global.

Misi:

Untuk merealisasikan visi di atas, maka misi yang akan diemban oleh USU adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi, dan daya saing yang kuat serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan

3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian, dan program pengabdian pada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Tujuan:

Sebagai penjabaran misi USU, maka dirumuskan tujuan yang akan diwujudkan oleh USU sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan moral agama serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun internasional;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Tata Nilai:

Visi, misi, dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan, yaitu:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan

Insan USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.

2. **Inovatif yang berintegritas**

Insan USU menyadari bahwa untuk menjadi Universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.

3. **Tanggung dan arif**

Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Desain USU 2020-2024 yang menyatakan bahwa USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tridharma Perguruan Tinggi yaitu:

1. **Pilar Pendidikan dan Pengajaran**

- a. Kurikulum sesuai standar KKNi dengan pendekatan lintas disiplin
- b. Atmosfer akademik yang kondusif
- c. Cendekiawan BINTANG
- d. Alumni berdaya saing tinggi

2. **Pilar Penelitian**

- a. Peta jalan penelitian berbasis TALENTA
- b. Budaya meneliti terinternalisasi
- c. Bahan ajar berbasis hasil penelitian
- d. Kerja sama penelitian yang bermartabat
- e. Perguruan Tinggi mandiri

3. **Pilar Pengabdian Pada Masyarakat**

- a. Peta jalan pengabdian pada masyarakat berbasis TALENTA
- b. Empati dan budaya pengabdian pada masyarakat
- c. Kolaborasi *Academician, Business, Community, and Government* (ABCG)
- d. Kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, kearifan lokal, seni, dan UKM
- e. Kelembagaan penanggulangan bencana

Untuk menuju Visi USU tersebut di atas dan mencapai Desain USU 2020-2024 maka dirumuskan beberapa strategi pengembangan, program kerja, dan kebijakan USU untuk 2020-2024.

B. Strategi Pengembangan, Program Kerja, dan Kebijakan USU 2020-2024

Strategi pengembangan merupakan butir-butir tentang strategi USU mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2020-2024. Berdasarkan analisis situasi dan Desain USU 2020-2024 ditetapkan 10 (sepuluh) strategi pengembangan yaitu:

1. Memperkuat visi dan komitmen;
2. Merestruktur dan membangun tata kelola lembaga;
3. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
4. Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;
6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
10. Meningkatkan kualitas SDM.

Program kerja merupakan uraian tentang kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan Desain USU 2020-2024. Kesepuluh strategi pengembangan tersebut di atas dijabarkan dalam 44 (empat puluh empat) program kerja yaitu:

1. Melakukan sosialisasi dan evaluasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan;
2. Membangun citra (*branding*) USU termasuk visibilitas nasional dan internasional;
3. Meningkatkan kapasitas Unit Penjaminan Mutu sesuai standar mutu internasional;
4. Mencapai akreditasi tertinggi semua program studi;
5. Memperkuat kapasitas departemen/program studi dalam keterlibatan kerja sama universitas yang berskala nasional dan internasional;
6. Merestruktur dan mereorganisasi lembaga/satuan kerja;
7. Membangun tata kelola berbasis digital;
8. Membangun sistem kinerja satuan kerja dan evaluasi kinerja secara mandiri per semester;
9. Melanjutkan pengembangan program internasional pada beberapa program studi;
10. Mendirikan sekolah vokasi;
11. Meningkatkan kemampuan peneliti dan kualitas penelitian dan penugasan penelitian lintas disiplin ilmu;
12. Meningkatkan publikasi karya ilmiah dan inovasi;

13. Memperkuat penelitian kerja sama internasional melalui kelompok penelitian lintas disiplin (*multi-disciplinary research group*) di bidang unggulan TALENTA;
14. Menghimpun hasil penelitian untuk menghasilkan produk unggulan;
15. Menuntut semua dosen menghasilkan artikel ilmiah pada konferensi/simposium/seminar/jurnal internasional;
16. Menginisiasi dan meningkatkan jumlah program studi internasional, *joint degree*, dan *double degree*;
17. Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran (mata kuliah);
18. Memperkuat pembelajaran berbasis *e-learning* dan *Massive Open Online Course* (MOOC);
19. Mendiseminasi pengetahuan untuk penguatan sumber belajar eksternal;
20. Menuntut semua dosen USU menjadi anggota asosiasi profesi internasional;
21. Mengembangkan kemitraan strategis di bidang TALENTA sehingga menjadi rujukan institusi dalam negeri maupun internasional;
22. Mendirikan Unit Kerja Khusus (UKK Bisnis) di berbagai satuan kerja;
23. Mendirikan lembaga pengelola dan menciptakan skema donasi pengumpulan dana abadi (*endowment fund*) melalui unit usaha universitas, alumni, tokoh nasional, lembaga donor dan mitra USU;
24. Meningkatkan program kegiatan/festival IPTEKSOSBUD internasional;
25. Mengembangkan (menerbitkan) regulasi penggunaan sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi;
26. Menargetkan pelayanan makin *paperless* dan mengurangi layanan *face to face*;
27. Mengembangkan sarana dan prasarana berstandar internasional dengan merevitalisasi infrastruktur;
28. Meningkatkan daya tampung asrama/apartemen bagi mahasiswa internasional;
29. Meningkatkan peringkat *green campus*;
30. Meningkatkan layanan olah raga dan rekreasi;
31. Menyusun pedoman pemahaman dan penerapan tata nilai BINTANG;
32. Mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA dalam matakuliah/kurikulum;
33. Membuka program studi yang relevan dengan revolusi industri 4.0;
34. Melaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai standar kurikulum nasional dan internasional (*outcome base*);
35. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian;

36. Meningkatkan kemitraan strategis dengan pemerintah dan industri/lembaga untuk mewujudkan desa dan komunitas mandiri;
37. Berpartisipasi aktif dalam penanggulangan bencana nasional/internasional;
38. Menginisiasi PkM dengan institusi internasional;
39. Memperkuat kompetensi SDM;
40. Merekrut SDM berkualitas dengan melakukan *direct shopping* lulusan unggulan dalam perekrutan staf pengajar, pegawai dan teknisi USU, promosi proses perekrutan secara nasional/internasional dan menerbitkan regulasi dalam perekrutan staf asing yang unggul;
41. Menyiapkan instrumen peraturan dan menginisiasi penerimaan tenaga internasional dosen dan peneliti;
42. Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga dan seni di tingkat nasional maupun internasional;
43. Meningkatkan akses pendidikan kepada mahasiswa dengan kriteria ekonomi kurang mampu;
44. Memberikan beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari daerah Perhatian Khusus;

Kebijakan umum pengembangan Universitas Sumatera Utara 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Pemangku kepentingan memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten;
2. Melaksanakan *good university governance* dan menjalankan SOP;
3. Melakukan revitalisasi sistem pelayanan mahasiswa dan alumni;
4. Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM;
5. Melakukan revitalisasi kurikulum agar memenuhi standar akreditasi tertinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
6. Menciptakan kampus dengan suasana seperti rumah kedua bagi *civitas academica* dan tenaga kependidikan;
7. Melakukan penggalangan dana, memberdayakan asset sebagai sumber pembiayaan, dan menyempurnakan sistem tata kelola keuangan;
8. Merevitalisasi manajemen sistem informasi;
9. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, HaKI, dan/atau paten;
10. Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat;

11. Menumbuhkan embrio keunggulan akademik yang akan dijadikan barometer kemajuan ilmu pengetahuan untuk membawa Universitas mampu bersaing di tataran global;
12. Menjadikan USU sebagai universitas yang mendapat pengakuan dan reputasi nasional dan internasional.

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

USU telah memiliki Renstra 2020-2024 yang memuat target kinerja yang perlu dicapai oleh manajemen, para sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU sehingga dapat dievaluasi kemajuan USU dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan mewujudkan visi yang didambakan. Selain itu Rektor USU telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek didasarkan atas komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur sesuai Renstra Kemendikbudristek 2020-2024 dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Dengan demikian USU telah membuat target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra USU 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja untuk tahun 2022 sebagai tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2022. Secara ringkas, target kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja USU TA 2022 dan Renstra USU 2020-2024 dapat dilihat masing-masing pada Tabel 3 dan Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama USU TA 2022

Sasaran	Indikator	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB

Tabel 4. Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra		
			2022	2023	2024
1	Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	1. Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	100	100	100
		2. Peringkat USU dalam QS University Rankings	650	550	500
		3. Peringkat di QS University Rankings by Subject	-	500	<500
		4. Persentase Program Studi terakreditasi unggul (A)	65	70	75
		5. Persentase Program Studi terakreditasi internasional	20	25	30
		6. Persentase implementasi branding USU	90	95	100
		7. Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal	12	12	12
2	Terbangunnya sistem tata kelola Good University Governance (GUG) yang berkesinambungan	8. Persentase implementasi penataan ulang organisasi Program Studi, Departemen, Fakultas, dan Sekolah Vokasi	80	90	100
		9. Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	95	95	95
		10. Opini penilaian laporan keuangan	WTP	WTP	WTP
		11. Jumlah unit kegiatan khusus yang terbentuk	35	40	45
		12. Jumlah satuan kerja administrasi yang memperoleh akreditasi/sertifikasi	40	50	60
		13. Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian	Mandiri	Mandiri	Mandiri
3	Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	14. Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	80	90	100
		15. Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (SINTA)	20	22	24
		16. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	8	10	15
		17. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	3.750	4.000	4.250
		18. Jumlah publikasi internasional	1.600	1.700	1.800
		19. Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	40.000	45.000	50.000
		20. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	1.300	1.600	1.900
		21. Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (granted)	80	90	100
		22. Jumlah paten luar negeri	4	5	6
		23. Jumlah prototipe R&D (TKT-6)	25	30	35
		24. Jumlah prototipe industri (TKT-7)	2	3	4
		25. Jumlah produk inovasi (TKT-9)	2	2	3
		26. Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industri	25	30	35
		27. Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	50	75	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra		
			2022	2023	2024
		28. Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	55	70	85
		29. Jumlah industri bergabung pada Technobiz Park	-	-	5
		30. Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	40%	45%	50%
4	Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	31. Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (joint degree, double degree, credit transfer)	4	6	8
		32. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	20	25	30
		33. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	20	25	30
		34. Persentase mata kuliah yang memanfaatkan virtual classroom	15	20	25
		35. Persentase mata kuliah dengan dukungan e-learning	70	80	100
		36. Jumlah skema sertifikasi profesi	6	9	12
		5	Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis TALENTA yang berstandar internasional	37. Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemdikbud	3
38. Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	60			75	100
39. Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	15			20	25
40. Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah	5			15	20
41. Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU dalam miliar rupiah	1			5	6
42. Jumlah penghasilan dari unit usaha lain	31			32	33
43. Persentase situs web departemen/program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki newsletter	80			90	100
44. Jumlah judul publikasi internasional buku/book chapter	4			5	6
45. Jumlah peserta international summer course	30			40	50
46. Jumlah unit kerja khusus bidang usaha	15			20	25
47. Jumlah perusahaan rintisan (start up)	4			5	6
48. Jumlah perusahaan rintisan (start up) yang sukses	2			2	2
49. Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah)	320			330	34
50. Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	Pratama			Pratama	Pratama
51. Jumlah mahasiswa asing	370			410	460
52. Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	12			16	20
53. Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	8			12	16
54. Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP	5			5	5

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra		
			2022	2023	2024
6	Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	55. Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll)	80	85	90
		56. Persentase layanan berbasis online	70	80	90
7	Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	57. Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	60	80	100
		58. Jumlah laboratorium berstandar internasional	6	8	10
		59. Peringkat internasional kampus hijau	11	10	9
		60. Indeks kepuasan pelayanan	95%	95%	95%
8	Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	61. Persentase civitas academica dan Tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	85	90	95
		62. Jumlah Program Studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA	36	48	60
		63. Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	60	80	100
		64. Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (kampus merdeka)	30	35	40
		65. Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	30	30	30
		66. Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	30	30	30
		67. Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/ kabupaten binaan dan kawasan mitra)	4	6	8
9	Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	68. Persentase dosen terlibat PkM nasional	14	15	16
		69. Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	150	160	170
		70. Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM nasional	15	20	25
		71. Persentase dosen berkualifikasi doktor	50	55	60
10	Terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	72. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	14	15	16
		73. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	35	40	45
		74. Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	175	250	350
		75. Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	34	36	38
		76. Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	3	4	5
		77. Persentase Tendik bersertifikat keahlian	16	18	20
		78. Persentase Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	5	5	5

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra		
			2022	2023	2024
		79. Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang/ pelatihan (kumulatif)	15	20	25
		80. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:27	1:26	1:25
		81. Rasio dosen terhadap Tendik	1:0,9	1:0,8	1:0,7
		82. Jumlah dosen asing	120	140	160
		83. Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	60	82	98
		84. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	75	80	85
		85. Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	60	70	80
		86. Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	45	50	55
		87. Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	800	900	1.000
		88. Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	80	85	90
		89. Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	22	24	26
		90. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	403	433	463
		91. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	97	107	117
		92. Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	3.000	3.500	4.000
		93. Jumlah peserta international student exchange- outbound	20	30	45
		94. Jumlah peserta international student exchange- inbound	20	30	45
		95. Persentase Mahasiswa penerima KIP kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000 per semester	21	21	21
		96. Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	8	12	16

Sesuai dengan Desain Tahap II USU untuk menjadi universitas berstandar internasional dengan keunggulan lokal maka penguatan kerjasama dalam konsorsium internasional menjadi langkah strategis yang perlu ditempuh USU. Kegiatan sosialisasi tindak lanjut *Memorandum of Understanding* (MoU) dan manfaat menjadi anggota konsorsium internasional (Erasmus+, Newton Fund, Asea-Uninet, dll) telah diberikan kepada Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi dan para dosen agar dapat ditindakluti para *stakeholder* tersebut sebagai pelaku utama kegiatan akademik USU. Peningkatan intensitas kunjungan tamu asing ke USU untuk *workshop*, seminar, sosialisasi beasiswa dan *summercourse* terus dilakukan dengan publikasi dan upaya branding secara daring dan masif pada tahun 2022. Tentunya upaya ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi adaptasi kebiasaan baru pada masa dan sesudah Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Internasionalisasi USU juga dapat dilakukan dengan peningkatan reputasi akademik dalam bentuk peningkatan sitasi artikel ilmiah para dosen USU, pelaksanaan konferensi internasional dan penerbitan jurnal USU yang terindeks basis data bereputasi. Kegiatan *World Class University* (WCU) akan dilanjutkan dengan fokus pada peningkatan jumlah *World Class Visiting Professor* di USU sehingga terjalin kolaborasi penelitian internasional, penguatan kapasitas peneliti USU dan peningkatan kualitas survei akademik pada *QS World University Ranking*. Untuk penguatan kapasitas USU dalam mencapai berbagai indikator kinerja khususnya pada level internasional maka USU menambah jumlah sumber daya manusia tenaga kependidikan sebanyak 60 tenaga kependidikan Non PNS pada tahun 2022. Penambahan tenaga kependidikan dengan kualifikasi kompetensi tertentu di luar administrasi seperti laboran, teknisi jaringan, teknisi listrik, operator sistem informasi dan programmer sudah merupakan keharusan. Dalam upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan agar dapat mendukung peningkatan jumlah dan mutu pelayanan sudah seharusnya dilakukan perbaikan kualitas diri melalui kesempatan belajar lanjut dan/atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan satuan kerja.

Pembentukan unit penunjang di lingkungan Universitas Sumatera Utara perlu dan telah dilakukan untuk Tahun Anggaran 2022. Untuk menciptakan birokrasi efektif dan efisien, USU harus menuntaskan berbagai macam tantangan dan permasalahan dalam aspek organisasi. Untuk itu unit penunjang telah dikembangkan melalui pembentukan Badan/Direktorat/Lembaga di lingkungan Universitas Sumatera Utara sehingga fungsi administrasi yang ramping namun lincah dapat menjalankan program-program strategis yang telah ditetapkan oleh Rektor. Dengan demikian pada TA 2022 USU telah menyusun dan merumuskan ulang kegiatan di TA 2022 dengan mengacu pada program kerja sebagai berikut:

1. Mencapai akreditasi tertinggi semua program studi;
2. Meningkatkan kapasitas prodi masuk peringkat *QS/THE by Subject* 2023;
3. Menguatkan kapasitas program studi dalam kerja sama skala nasional dan internasional;
4. Membangun tata kelola berbasis digital;
5. Pengembangan program internasional prodi unggul;
6. Mendirikan Fakultas Vokasi;
7. Meningkatkan kemampuan peneliti dan kualitas penelitian dan penugasan penelitian lintas disiplin ilmu;
8. Meningkatkan publikasi ilmiah dan inovasi; dan
9. Membangun sistem kinerja satuan kerja dan evaluasi kinerja secara mandiri per semester.

Pada awal tahun anggaran 2022, USU telah diberikan penugasan target kinerja sebagai PTN BH oleh Kemendikbudristek. Seiring dengan *refocussing* anggaran yang bersumber dana dari APBN maka USU melakukan updating besaran alokasi anggaran untuk merealisasikan perjanjian kinerja yang telah diberikan dan namun perubahan tidak dilakukan pada target kinerja untuk TA 2022 seperti ditampilkan pada Tabel 5 dan Tabel 6 di bawah ini.

D. Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Pada Awal Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Sasaran	Indikator	Target
di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 246.533.143.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 98.675.075.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 34.750.000.000
B	Selain APBN		Rp. 801.401.739.096
	TOTAL		Rp. 1.181.359.957.096

E. Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Pada Akhir Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50

Sasaran	Indikator	Target
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 241.993.258.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 98.675.075.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 70.869.012.790
B	Selain APBN		Rp. 846.634.738.979
	TOTAL		Rp. 1.258.172.084.769

F. Program prioritas

Pada Tahun 2022, Rektor USU telah menetapkan program prioritas dalam rangka akselerasi capaian kinerja USU sebagai berikut:

1. Berbagai program kerja dan kegiatan telah dirancang dan telah dijalankan secara penuh pada TA 2022 ini. Telah dianggarkan pendanaan untuk identifikasi Mitra MBKM sesuai dengan capaian pembelajaran program studi, pelaksanaan kegiatan MBKM Fair, pendampingan revisi kurikulum Prodi D3/S1 sesuai KKNI, *stakeholder* dan program MBKM, sinkronisasi mata kuliah program MBKM ke Sistem Informasi Akademik USU, dan pembiayaan Dosen Pendamping MBKM.
2. Dalam rangka mencapai target IKU secara keseluruhan maka percepatan dan akselerasi program kerja dilakukan dengan menjalankan kelembagaan dan tata kelola yang adaptif. Pengembangan strategis USU dalam menysasar target IKU untuk peningkatan capaian mahasiswa agar dapat langsung bekerja, dan berwirausaha serta melanjutkan perkuliahan (IKU 1) dijalankan secara kolaboratif oleh Direktorat Pengembangan Pendidikan (DPP) dan Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP) dimana program akreditasi dan penjaminan mutu dikelola oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) USU. Dalam pelaksanaan dan menjamin kesuksesan MBKM serta meningkatkan prestasi mahasiswa (IKU 2) maka Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian bekerjasama untuk meningkatkan capaian ini. Terkait peningkatan Dosen berkegiatan di luar Kampus (IKU 3) dan Dosen yang meningkat kompetensi/sertifikasi serta capaian gelar akademik Doktor bagi para Dosen (IKU 4) maka Direktorat Reformasi Birokrasi dan Transformasi dibentuk untuk mengakselerasi dan mentransformasi *mind-set* dan cara pandang para Dosen yang didukung oleh transformasi administrasi yang kuat dari Tenaga Kependidikan USU.
3. Dalam rangka peningkatan publikasi ilmiah agar reputasi akademik USU meningkat di kancah internasional dan hilirisasi penelitian menjadi produk inovasi dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan memberikan kapitalisasi bagi USU (IKU 5) maka dibentuk Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI) dan Badan Pengembangan Riset Inovasi (BPRI).
4. Kerja sama bertaraf internasional dengan implementasi yang lebih nyata untuk menjadikan Prodi di lingkungan USU menjadi Prodi bertaraf internasional maka Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global (DIKG) hadir sebagai katalisator yang merancang

dan memfasilitasi kerja sama bermutu tinggi yang diinginkan sesuai dengan target IKU 6 yang telah ditetapkan.

5. Sedangkan untuk kelas kolaboratif dan partisipatif yang merupakan target capaian dalam IKU 7, Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran bersama-sama dalam menyelenggarakan Pelatihan Pengembangan Pembelajaran *Project-Based Learning* dan *Case Method* Kelas Partisipatif Dan Kolaboratif dan memonitor pelaksanaannya untuk kemudian dicatatkan pada Sistem Informasi Akademik USU.
6. Untuk menghasilkan Prodi yang terakreditasi internasional maka Badan Penjaminan Mutu dengan didukung oleh Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global menjalankan berbagai kegiatan seperti modifikasi SPMI yang sesuai dengan paradigma OBE untuk menuju akreditasi internasional, dan melakukan pendampingan pengisian instrumen akreditasi/sertifikasi internasional Prodi.
7. Untuk memperkuat *tridarma* internasional di Prodi dan Fakultas maka Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global telah menyusun kegiatan dan pembiayaan pada dosen asing, beasiswa S2/S3 bagi mahasiswa asing, kegiatan *inbound* dan *outbound* mahasiswa dan dosen USU, webinar *top scientist* dan pembiayaan *international summer course*. Begitu juga pembiayaan diberikan untuk persiapan program *joint/double degree*, penelitian unggulan menuju WCU, pelaksanaan *sabbatical leave* dan *international mobility staff*, dan berbagai kegiatan internasionalisasi lainnya untuk Prodi dan Fakultas khususnya dan satuan kerja di lingkungan USU pada umumnya.
8. Seluruh kegiatan untuk mencapai IKU yang telah diamanatkan ke USU dapat berlangsung dengan baik dengan didukung oleh tata laksana yang diakselerasikan dengan pembentukan Direktorat Hukum dan Organisasi
9. Tata kelola berbasis digital diperkuat dengan kolaborasi antara Direktorat Digitalisasi dan Integrasi Sistem dengan Pusat Sistem Informasi yang mengelola infrastruktur teknologi informasi USU. Untuk percepatan digitalisasi dan integrasi system di lingkungan USU agar dapat diperoleh data presisi hingga tingkat prodi dan secara waktu nyata (*real time*) maka telah dilaksanakan kegiatan asesmen modul *Enterprise Resource Planning* dan integrasi portal Satu Data USU pada TA 2022.

BAB III

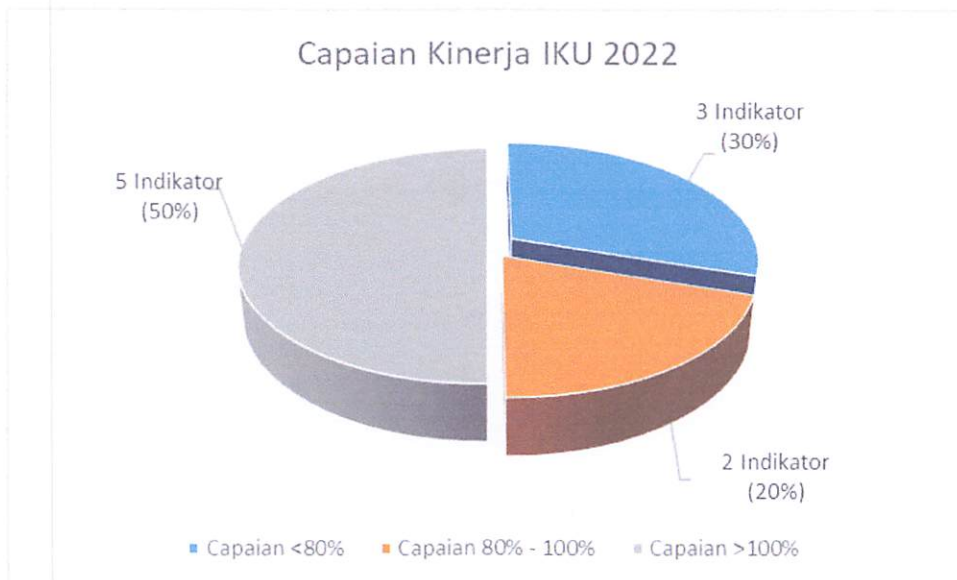
Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

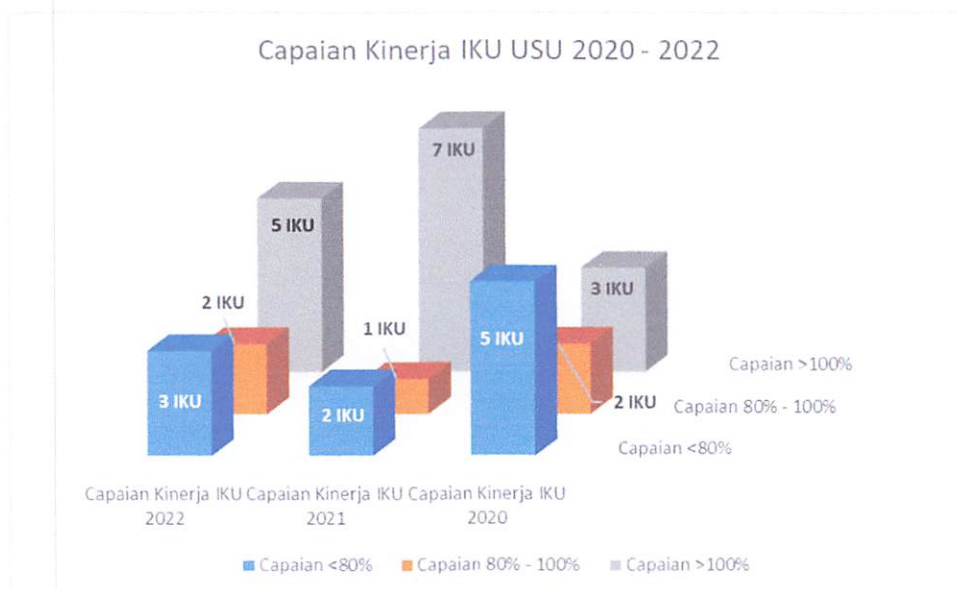
Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2022, Universitas Sumatera Utara ditugaskan untuk menyasar 4 (empat) sasaran dan untuk merealisasikan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Pada Akhir Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	79,12	98,9
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	12,04	48,16
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30	55,66	185,53
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	69,36	138,72
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	0,50	50
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	72,62	145,24
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	73,41	146,82
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10	0	0
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	95,71	106,34
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	-



Gambar 7. Capaian Kinerja IKU Tahun 2022



Gambar 8. Perbandingan Capaian Kinerja IKU 2020 - 2022

Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Utama 1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Terkait sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, satu capaian IKU yang menunjukkan tren pemenuhan semakin baik dari tahun ke tahun adalah persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 USU yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup. Pada tahun 2022 capaian IKU 1 USU mencapai nilai 79,12% dari target 80% dimana pada tahun 2021 baru terealisasi 62,65% dan pada tahun 2020 hanya terealisasi 32%. Walau terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, namun

capaian ini belum melebihi standar emas yang ditetapkan Kemendikbudristek. Berdasarkan hasil tracer study terjadi peningkatan lulusan Sarjana dan Diploma USU yang berhasil memperoleh pekerjaan yang layak, berwirausaha, dan melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, sebanyak 10 Fakultas dari 15 Fakultas telah mencapai kinerja IKU I diatas 80%. Terdapat 5 Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Ilmu Budaya yang memiliki hasil tracer study dibawah 80% namun demikian terdapat pertumbuhan jumlah lulusan yang memenuhi syarat tracer study yang ditargetkan jika dibandingkan dengan kinerja triwulan sebelumnya.

Kendala yang terutama dihadapi adalah partisipasi aktif lulusan dalam mengisi tracer study pada 5 (lima) Fakultas tersebut diatas, selain itu pada masa Pandemi Covid 19 lulusan dari beberapa Fakultas tersebut mendapat kesulitan untuk meraih pekerjaan yang sesuai kriteria IKU 1. Untuk meningkatkan partisipasi aktif para lulusan dalam mengisi tracer study maka Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian melakukan *alumni gethering* dan meningkatkan intensitas hubungan kealumnian. Direktorat terkait juga memanfaatkan sosial media seperti instagram, whatsapp dan teknologi Informasi dalam meningkatkan semangat serta antusiasme alumni dalam mengisi tracer study. Bagi lulusan yang belum meraih pekerjaan yang layak, USU telah mengelola dan mengintensifkan kegiatan bekal bekerja pada DUDI, mendatangkan alumni yang dapat berbagi pengalaman bagi calon lulusan serta mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi sebelum lulus dan masuk DUDI. Pengembangan strategis USU dalam menysasar target IKU untuk peningkatan capaian mahasiswa agar dapat langsung bekerja, dan berwirausaha serta melanjutkan perkuliahan dijalankan secara kolaboratif oleh Direktorat Pengembangan Pendidikan (DPP) dan Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP) dimana program akreditasi dan penjaminan mutu dikelola oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) USU.

Indikator Kinerja Utama 2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Capaian kinerja IKU 2 belum mengalami pertumbuhan yang optimal walau jika dibandingkan kinerja tahun sebelumnya terjadi kenaikan sebanyak 6,19%. Mayoritas Fakultas dilingkungan USU sebelum meraih capaian IKU 2 diatas 25% hanya 2 Fakultas yaitu Ilmu sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Keperawatan yang meraih capaian diatas 25%. IKU 2 yang mengukur capaian MBKM dan prestasi mahasiswa memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk merealisasikannya dimasa Pandemi Covid 19. Animo mahasiswa dalam mengikuti terganjal persiapan yang singkat sejak aktivitas kampus beralih dari daring menjadi aktivitas luring. Demikian juga masih muncul keraguan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM karena adanya kegiatan administrasi tambahan seperti pendaftaran kegiatan MBKM secara online dan mengisi kelengkapan administrasi tambahan lainnya. Bergerak dari capaian ini, langkah strategis dimulai dengan melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dengan tetap mengikuti sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan agenda nasional pendidikan tinggi. Kurikulum yang disusun atau yang diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, program double dan joint degree, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Langkah ini sejalan dengan upaya merealisasikan agenda nasional pendidikan tinggi yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Untuk mempermudah mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM maka USU memfasilitasi dengan membentuk payung kegiatan *Student Independent Learning* (SIL) dimana telah ditunjuk koordinator tingkat Universitas dan juga koordinator ditingkat Fakultas. Pada TA 2023, USU juga mengalokasikan insentif dalam mengikuti MBKM dan menambah mitra mandiri MBKM sehingga dapat menambah kuota MBKM USU. Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa USU telah mendirikan Pusat Prestasi Mahasiswa dan PKM Corner sebagai wadah pengkonsentrasian dan persiapan mahasiswa untuk meraih prestasi nasional/internasional. Dalam pelaksanaan dan menjamin kesuksesan MBKM serta meningkatkan prestasi mahasiswa maka Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian bekerjasama untuk meningkatkan capaian ini. Persiapan mengikuti lomba dan kompetisi tingkat nasional dan internasional perlu ditingkatkan frekuensinya. Pengelolaan kegiatan dan pengembangan melalui Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian diharapkan dapat mempercepat raihan capaian prestasi mahasiswa tersebut.

Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Data capaian menunjukkan bahwa pada Tahun 2022 USU telah memenuhi dua IKU yaitu untuk target persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain (IKU 3), dan Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4). Untuk IKU 3 dan 4, masing-masing telah melampaui golden standar sebesar 25,66% dan 19,36%.

Indikator Kinerja Utama 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Pada indikator kinerja utama dosen berkegiatan di luar kampus (IKU 3), para dosen USU mampu berkontribusi di dunia usaha dan di dunia industri baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional, melebihi 25,66% dari target yang ditetapkan. Sedangkan capaian tahun 2021, USU berhasil merealisasikan 21,29% dari seluruh dosen USU untuk berkegiatan di luar kampus. Dengan telah berangsur pulihnya kegiatan akademik secara luring walau dimasa Pandemi Covid 19, maka dosen USU memiliki animo tinggi untuk melakukan kegiatan akademik di mitra dan dunia industri. Pada umumnya para dosen melakukan kegiatan penelitian dengan menjadi konsultan industri. Untuk para dosen dibidang kesehatan, secara aktif berkontribusi dalam kegiatan industri dan instansi pemerintahan dalam memerangi Pandemi Covid 19. Kendala yang dihadapi untuk kegiatan dosen diluar kampus pada umumnya adalah terkait pengurusan administrasi Perjalanan Dinas Luar Negeri (PDLN) untuk kunjungan internasional. Administrasi yang cukup menyita waktu dan membutuhkan kelengkapan dokumen yang kompleks mengakibatkan para dosen mengurangi kunjungan di kampus dengan Subject QS 100. Untuk itu para dosen akan diberikan pelatihan dalam mempersiapkan dokumen PDLN yang dibutuhkan. USU juga akan mempersiapkan Tim yang dapat memfasilitasi proses pengajuan PDLN yang lebih ringkas dan efektif dalam sumberdaya dan realisasi waktu penyelesaian.

Indikator Kinerja Utama 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Penguatan dosen berkualifikasi S3 dan kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi terus berlangsung di USU. Dosen yang telah meraih pendidikan S3 semakin bertambah jumlahnya dan rekrutmen dosen praktisi yang memiliki pengalaman industri dan sertifikat profesi diintensifkan dan dikelola secara mandiri oleh Fakultas di lingkungan USU. USU berhasil merealisasikan kinerja IKU 4 dengan mempertahankan dan menambah jumlah dosen bergelar S3. Capaian ini pada dasarnya masih lebih tinggi 20% dari capaian tahun 2021. Hal ini dilakukan dengan terbitnya kebijakan agar para dosen yang masih bergelar S2 memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh dunia industri. Sebanyak 12 Fakultas memiliki lebih dari 50% dosen yang bergelar S3 atau memiliki sertifikat kompetensi. Tiga Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Ilmu Budaya memiliki capaian kinerja sedikit di bawah target 50%. Pada umumnya tidak terdapat masalah yang signifikan mengingat USU dapat merealisasikan kinerjanya di atas Standar Emas. Tantangan yang dihadapi USU hanya pada perekrutan kalangan praktisi dari DUDI yang dapat memenuhi kekurangan keahlian pada bidang-bidang tertentu. Ketersediaan waktu para ahli di Kota Medan untuk melakukan aktivitas secara luring di Kampus USU perlu disikapi dengan dasar kebijakan akademik yang memungkinkan kegiatan dapat dilakukan juga di DUDI. Untuk itu USU mengalokasikan anggaran dan menyusun kebijakan untuk memudahkan proses administrasi perekrutan praktisi dari luar kampus.

Indikator Kinerja Utama 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Reputasi akademik suatu perguruan tinggi dapat diukur dari hasil penelitian para sivitas akademiknya dan apakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan oleh masyarakat maupun dunia industri serta mampu mempengaruhi pengembangan keilmuan dan pengetahuan itu sendiri di tingkat nasional dan internasional. Ada beberapa indikator yang dapat menjadi alat ukur apakah perguruan tinggi seperti USU sudah memiliki reputasi akademik internasional dan *on the track* dalam mewujudkan visi USU yang telah ditetapkan dalam statuta USU yaitu “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”. Beberapa indikator itu adalah jumlah publikasi internasional, jumlah sitasi karya ilmiah internasional, hingga jumlah

kekayaan intelektual dan inovasi yang dimanfaatkan oleh dunia industri. Namun demikian, Terjadi penurunan jumlah keluaran penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah oleh para dosen. Hal ini mempengaruhi capaian IKU 5 USU walaupun telah diintensifkan keluaran penelitian lainnya berupa prototipe dan produk inovasi hasil karya dosen USU yang telah diterapkan oleh masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen USU masih di bawah Golden Standard. Hal ini disebabkan USU fokus dalam meningkatkan kinerja penelitian dalam bentuk penulisan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi dan bukan pada prosiding konferensi. Namun demikian pengelolaan konferensi internasional tetap diselenggarakan dan diberi reward dengan penyesuaian jumlah insentif.

Perubahan strategi pendanaan insentif dengan menaikkan besaran insentif artikel pada jurnal bereputasi dan menyesuaikan nilai insentif untuk artikel pada prosiding mengakibatkan keluaran penelitian artikel publikasi ilmiah per dosen menurun. Demikian juga dengan pelaksanaan konferensi internasional di lingkungan USU belum mengalami peningkatan signifikan setelah masa Pandemi Covid-19. Terjadi kejenuhan bagi beberapa penyelenggara konferensi internasional di lingkungan USU dan kerja sama dengan publisher bereputasi semakin kompetitif. Di saat yang sama kualitas penulisan artikel ilmiah Dosen USU pada jurnal bereputasi masih perlu ditingkatkan. Dalam rangka peningkatan publikasi ilmiah agar reputasi akademik USU meningkat di kancah internasional dan hilirisasi penelitian menjadi produk inovasi dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan memberikan kapitalisasi bagi USU (IKU 5) maka dibentuk Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI) dan Badan Pengembangan Riset Inovasi (BPRI). USU juga perlu menempuh strategi seperti mengalokasikan pendanaan kolaborasi keilmuan internasional dan mendorong para peneliti membentuk kelompok keilmuan yang berorientasi pada hibah internasional. Strategi lainnya yang dapat dilakukan menyediakan pendampingan pada para dosen/peneliti untuk menghilirisasikan hasil penelitiannya agar menjadi produk inovatif dan memiliki nilai komersial. USU akan mengadakan bootcamp pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi para dosen oleh mahasiswa Pascasarjana USU untuk jurnal internasional bereputasi. USU juga melalui Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual akan memperkuat para pengelola jurnal dan konferensi USU sehingga mampu memenuhi standard yang ditetapkan oleh publisher internasional.

Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Data capaian menunjukkan bahwa pada tahun 2022 USU telah memenuhi dua target IKU yaitu untuk persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6), dan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7). Masing-masing IKU 6 dan 7 telah melewati 22,62% dan 23,41% dari *golden standard*.

Indikator Kinerja Utama 6: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Intensitas Prodi yang melakukan kerjasama nasional semakin meningkat dengan intensnya kegiatan alumni gethering dan USU International Employer Reputation. Inisiatif dan partisipasi aktif para pimpinan Fakultas dan Prodi untuk mengupayakan kesuksesan program MBKM di USU agar memiliki mitra mandiri juga menyebabkan kesuksesan capaian IKU ini. Hingga akhir tahun 2022 seluruh program studi pada 8 (delapan) Fakultas di lingkungan USU telah memiliki kerja sama dengan mitra kelas dunia. Sedangkan 5 (lima) Fakultas memiliki lebih dari 50% Prodi yang telah bermitra dengan industri kelas dunia. Selebihnya Prodi menjalin kerja sama dengan mitra lokal dan regional.

Berdasarkan target capaian sebesar 50% maka realisasi kinerja 72,62% menunjukkan USU telah pro aktif bermitra dengan instansi/institusi kelas dunia, nasional, dan lokal. Tantangan yang dihadapi adalah pada pengelolaan kerja sama yang berkesinambungan hingga pada implementasi agreement dan menambah variasi atau jenis kerja sama akademik. Demikian juga kualitas kerjasama perlu ditingkatkan agar menyasar tridarma PT dan tidak hanya dibidang pendidikan saja. Kemitraan strategi dengan industri untuk pemecahan masalah-masalah industri telah diinisiasi melalui jaringan alumni USU. Kerja sama bertaraf internasional dengan implementasi yang lebih nyata untuk menjadikan Prodi di lingkungan USU menjadi Prodi bertaraf internasional maka Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global (DIKG) hadir sebagai katalisator yang merancang dan memfasilitasi kerja sama bermutu tinggi yang diinginkan sesuai dengan target IKU 6 yang telah ditetapkan. Kerjasama dengan prodi diluar USU, kelompok kealumnian serta konsorsium kealumnian nasional/internasional terus diinisiasi juga melalui Biro Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Kerjasama. USU juga berupaya untuk mewujudkan kerja sama *double degree* dan *exchange program*. Untuk itu skema kerja sama yang pro aktif dengan didukung anggaran Universitas telah diinisiasi oleh

pimpinan Universitas. Kunjungan kerja sama dilakukan dengan mengikutsertakan para pimpinan Fakultas dan Prodi. Pembahasan kerja sama tidak hanya sebatas MoU namun hingga teknis implementasi.

Indikator Kinerja Utama 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Mata kuliah menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) atau *team-based project* menjadi pilihan utama bagi para dosen dan mahasiswa. Animo semakin meningkat ketika pembelajaran dilakukan melalui pemecahan masalah-masalah di dunia industri dan masyarakat. Animo ini sejalan juga dengan semangat menyukseskan MBKM, USU mendorong para pengelola Prodi dan Pengampu mata kuliah untuk mengembangkan pembelajaran berbasis CM dan PBL. Hal ini tergambar pada capaian IKU 7 mencapai 73,41% yang telah di atas target 50% (*Golden Standard*). Namun demikian inovasi pembelajaran *case method* dan *project-based learning* masih perlu ditingkatkan agar diperkuat dengan kunjungan kasus ke industri dan instansi luar USU. Diperlukan juga penganggaran tambahan agar perkuliahan dapat juga dilakukan pada DUDI. Beberapa kegiatan kunjungan Industri dalam rangka perkuliahan telah dianggarkan pada tahun 2023. Hal ini ditempuh untuk memperkuat kualitas perkuliahan CM dan PBL yang dibutuhkan para mahasiswa USU agar menjadi lebih kompeten dalam memasuki DUDI. Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran bersama-sama dalam menyelenggarakan Pelatihan Pengembangan Pembelajaran *Project-Based Learning* dan *Case Method* untuk kesuksesan Kelas Partisipatif dan Kolaboratif serta memonitor pelaksanaannya untuk kemudian dicatatkan pada Sistem Informasi Akademik USU.

Indikator Kinerja Utama 8: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Target akreditasi internasional pada beberapa prodi di lingkungan USU belum terealisasi. Universitas Sumatera Utara menargetkan pada tahun 2022 sebesar 4 prodi yang akan meraih Akreditasi Internasional yaitu: S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Industri dan S1 Teknik Elektro yang sebelumnya sudah mendapatkan akreditasi *provisional*. Namun demikian general accreditation yang ditargetkan belum dapat diwujudkan. Hasil visitasi Prodi Sarjana Teknik Kimia dan Prodi Sarjana Teknik Mesin masih belum keluar. Masih sedikitnya Prodi yang meraih akreditasi internasional disebabkan oleh kekhawatiran para pengelola Prodi atas bertambahnya kegiatan administrasi dimana fokus Prodi di lingkungan USU saat ini pada suksesnya program MBKM dan kegiatan internasionalisasi lainnya seperti *Student/Staff Exchange Program*.

Untuk memperkuat kapasitas pengelola Prodi dan mendukung sumber daya Prodi dalam meraih akreditasi internasional maka Badan Penjaminan Mutu, Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran bersama Direktorat Pengembangan Pendidikan bahu membahu dalam mengelola kegiatan akreditasi internasional Prodi. Badan Penjaminan Mutu sebagai Program Leader telah melakukan koordinasi, identifikasi potensi, menyelenggarakan Workshop dan diberikan alokasi anggaran untuk mewujudkan akreditasi internasional 15 Prodi di lingkungan USU pada tahun 2023. Untuk menghasilkan Prodi yang terakreditasi internasional maka Badan Penjaminan Mutu dengan didukung oleh Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global menjalankan berbagai kegiatan seperti modifikasi SPMI yang sesuai dengan paradigma OBE untuk menuju akreditasi internasional, dan melakukan pendampingan pengisian instrumen akreditasi/sertifikasi internasional Prodi. Untuk memperkuat *tridarma* internasional di Prodi dan Fakultas maka Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global telah menyusun kegiatan dan pembiayaan pada dosen asing, beasiswa S2/S3 bagi mahasiswa asing, kegiatan *inbound* dan *outbound* mahasiswa dan dosen USU, webinar *top scientist* dan pembiayaan *international summer course*. Begitu juga pembiayaan diberikan untuk persiapan program *joint/double degree*, penelitian unggulan menuju WCU, pelaksanaan *sabbatical leave* dan *international mobility staff*, dan berbagai kegiatan internasionalisasi lainnya untuk Prodi dan Fakultas khususnya dan satuan kerja di lingkungan USU pada umumnya.

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Untuk IKK 1 yang memiliki standar minimal BB, USU telah meraih nilai SAKIP A. Demikian juga dengan IKK 2 yang berupa rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80, USU mencapai realisasi 95,71.

Indikator Kinerja Kegiatan 1: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Saat ini USU berhasil meraih predikat SAKIP A dengan nilai 81,25 berdasarkan hasil monev yang dilakukan Inspektorat IV Kemendikbudristek dan Kemenpan RB pada akhir Tahun 2022. Walau capaian sudah lebih baik dari tahun 2021 dimana USU masih meraih nilai SAKIP BB, beberapa satuan kerja di lingkungan USU hingga saat ini masih beradaptasi pada format pengisian LKE SAKIP yang baru. Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penyusunan LAKIP terus dilakukan untuk para pimpinan satuan kerja. Penguatan akuntabilitas dalam bentuk perbaikan rencana aksi, penyusunan timeline dan implementasi SAKIP yang lebih sistematis diyakini dapat mempertahankan predikat SAKIP USU pada tahun 2023.

Indikator Kinerja Kegiatan 2: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Kinerja anggaran USU atas pelaksanaan RKA K/L telah sesuai dengan target telah disusun secara akurat. Tidak terdapat kendala dalam pengelolaan dan pencairan anggaran belanja gaji dan tunjangan PNS USU. USU akan terus melakukan perencanaan anggaran yang akurat dan senantiasa berkoordinasi dengan Kementerian untuk mengajukan perencanaan anggaran secara tepat waktu.

B. Realisasi Anggaran

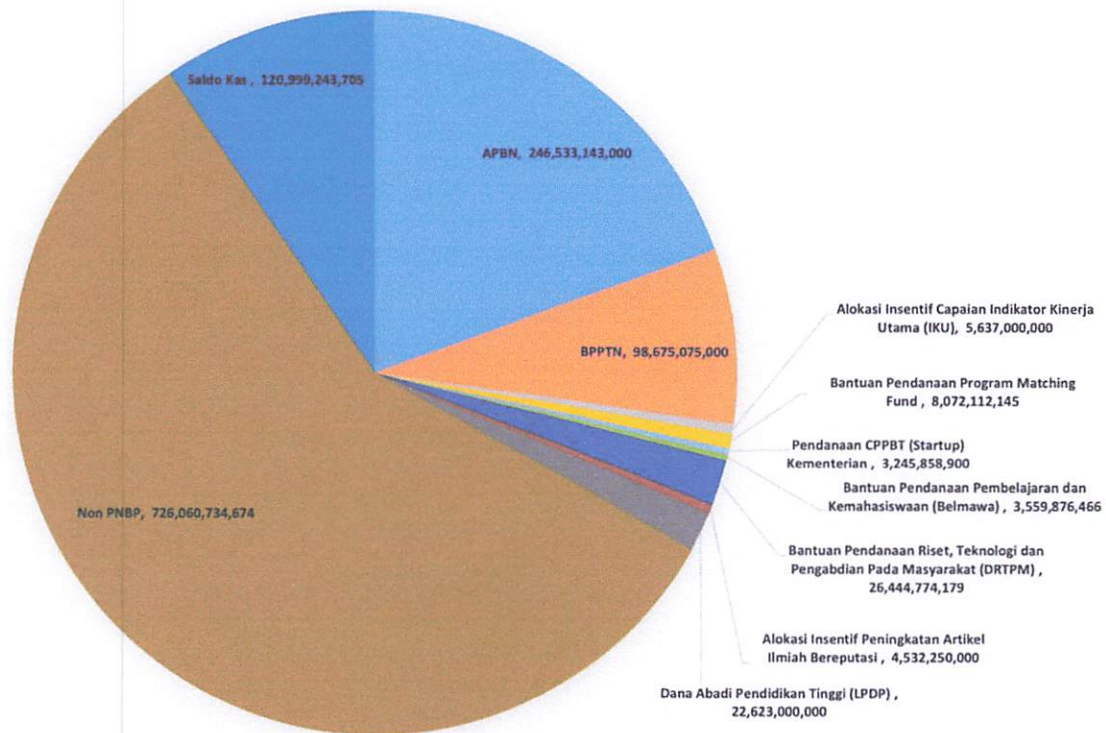
1. Capaian Anggaran

Pagu RKA USU dan Perubahannya untuk tahun 2022, target pendapatan untuk membiayai rencana kegiatan dan anggaran USU bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, dan BOPTN/DRPM/BELMAWA adalah sebesar Rp1.145.383.824.364,-. Untuk membiayai seluruh program kerja dan kegiatannya pada tahun 2022, USU juga mengalokasikan sumber pembiayaan dari saldo kas USU sebesar Rp120.999.243.705,-. Dengan demikian, target pendapatan untuk membiayai rencana kegiatan dan anggaran USU bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, BOPTN/DRPM/BELMAWA, dan pembiayaan dari saldo kas USU sebesar Rp1.266.383.068.069,-.

Terhadap sumber pembiayaan yang ditargetkan sebesar Rp1.145.383.824.364,- tersebut, USU berhasil mencapai 98,10% realisasi pendapatan yang bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, dan BOPTN yaitu sebesar Rp1.123.643.650.578,-. Realisasi belanja USU untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp1.069.475.991.901,- yang terdiri atas belanja Rupiah Murni/APBN sebesar Rp231.568.391.633,- NonPNBP sebesar Rp688.072.177.649,- BPPTN senilai Rp 97.598.536.445,- dan BOPTN sebesar Rp52.236.886.173,-. Sumber Pembiayaan Universitas Sumatera Utara yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp1.266.383.068.069,- yang terdiri dari Rupiah Murni (Pemerintah Pusat), Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Sumber Pembiayaan dari Kas, dan pendapatan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai dan Dosen PNS sebesar Rp246.533.143.000,-;
2. Alokasi Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH) sebesar Rp98.675.075.000,-;
3. Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar Rp74.114.871.690,- terdiri dari:
 - a. Alokasi Insentif Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Rp5.637.000.000,-;
 - b. Bantuan Pendanaan Program Matching Fund Rp8.072.112.145,-;
 - c. Pendanaan CPPBT (Startup) Kementerian Rp3.245.858.900,-;
 - d. Bantuan Pendanaan Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Rp3.559.876.466,-;

- e. Bantuan Pendanaan Riset, Teknologi dan Pengabdian Pada Masyarakat (DRTPM) Rp26.444.774.179,-;
 - f. Alokasi Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi Rp4.532.250.000,-;
 - g. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (LPDP) Rp22.623.000.000,-.
4. Non Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) sebesar Rp726.060.734.674,-;
 5. Sumber Pembiayaan dari Kas sebesar Rp120.999.243.705,-.



Sumber: RKAP USU TA. 2022

Gambar 9. Diagram Sumber Pembiayaan USU dari APBN, BPPTN, BOPTN dan Kas USU

Realisasi pendapatan Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2022 berdasarkan Laporan Keuangan Entitas Induk (*audited*) USU TA 2022 adalah sebesar Rp1.123.643.650.578,- Realisasi pendapatan Rupiah Murni Tahun 2022 adalah sebesar Rp231.568.391.633,- atau 93,93% dari target sebesar Rp246.533.143.000,-. Pada tahun 2021, realisasi pendapatan Rupiah Murni USU mencapai 93,69% dari target yang ditetapkan. Realisasi Pendapatan NonPNBP tahun 2022 sebesar Rp741.434.545.446,- mencapai kinerja 102,12% dari target sebesar Rp726.060.734.674,-. Sedangkan pada tahun 2021, realisasi pendapatan NonPNBP sebesar Rp675.849.699.917,- atau 107,12% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp630.951.476.681,- seperti diperlihatkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan USU Tahun 2021 dan 2022

Jenis Pendapatan	TA. 2021			TA. 2022		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Rupiah Murni	255.966.102.000	239.804.498.539	93,69%	246.533.143.000	231.568.391.633	93,93%
NonPNBP	630.951.476.681	675.849.699.917	107,12%	726.060.734.674	741.434.545.446	102,12%
BPPTN	87.849.583.000	85.857.332.251	97,73%	98.675.075.000	98.179.479.276	99,50%
BOPTN	34.113.504.725	35.179.464.800	103,12%	74.114.871.690	52.461.234.223	70,78%
Total	1.008.880.666.406	1.036.690.995.507	102,76%	1.145.383.824.364	1.123.643.650.578	98,10%

Sumber: Laporan Keuangan Entitas Induk USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Entitas Induk USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2022 dan Proposal Rencana Kerja dan Anggaran USU Tahun 2023

Realisasi Pendapatan BPPTN Tahun 2022 sebesar 99,50% dari target Rp98.675.075.000,- yakni sebesar Rp98.179.479.276,-. Untuk tahun 2021, realisasi pendapatan BPPTN sebesar 97,73% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, USU juga mendapatkan pendanaan BOPTN/DRPM dengan realisasi pendapatan sebesar 70,78% dari target Rp74.114.871.690,- yakni sebesar Rp52.461.234.223,- dari target yang telah ditetapkan.

Realisasi Anggaran Belanja Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp1.069.475.991.901,- dengan rincian di bawah ini :

- a. Belanja Rupiah Murni sebesar Rp231.568.391.633,- yang terdiri atas gaji dan tunjangan pegawai;
- b. Belanja Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp97.598.536.445,- yang terdiri atas Belanja Operasional dan Belanja Investasi (modal):

Belanja Operasional:

- 1) Belanja Gaji dan Tunjangan Rp53.603.221.455,-
- 2) Belanja Barang Rp12.643.200.000,-
- 3) Belanja Jasa Rp28.617.846.578,-
- 4) Belanja Pemeliharaan Rp2.029.925.412,-
- 5) Belanja Perjalanan Rp0,-
- 6) Belanja Barang Operasional Lainnya Rp0,-

Belanja Investasi:

- 1) Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Rp704.343.000,-

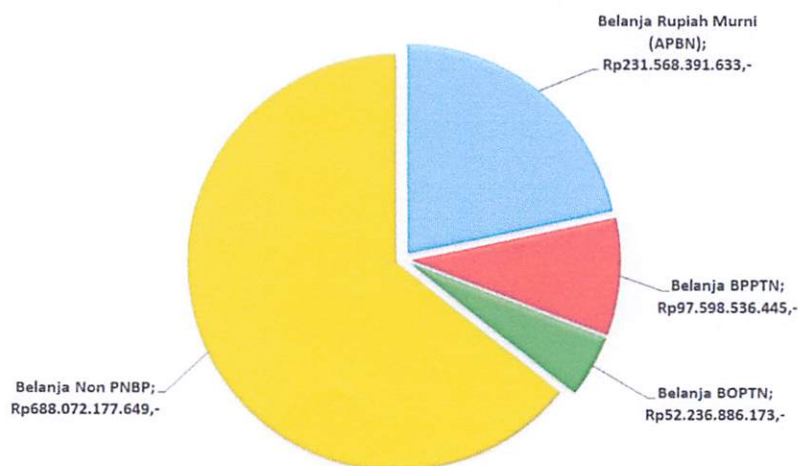
- c. Belanja Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri/DRPM selama tahun 2022 sebesar Rp52.236.886.173,- merupakan dana yang digunakan untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Belanja Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) sebesar Rp688.072.177.649,-.

Belanja Operasional sebesar Rp558.733.031.852,- terdiri atas :

- 1) Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp272.762.462.384,-
- 2) Belanja Barang sebesar Rp203.484.194.378,-
- 3) Belanja Jasa sebesar Rp18.975.572.884,-
- 4) Belanja Pemeliharaan sebesar Rp47.221.798.846,-
- 5) Belanja Perjalanan sebesar Rp12.860.513.344,-
- 6) Belanja Lainnya Rp3.428.490.017,-

Untuk Belanja Investasi menggunakan dana NonPNBP sebesar Rp129.339.145.797,- yang terdiri atas:

- 1) Belanja Gedung dan Bangunan Rp40.550.040.380,-
- 2) Belanja Peralatan dan Mesin Rp54.769.138.013,-
- 3) Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp3.088.187.000,-
- 4) Belanja Aset Tetap Lain-lain Rp538.149.806,-
- 5) Belanja Aset Tetap Dalam Konstruksi Rp30.014.011.598,-
- 6) Belanja Aset Tidak Berwujud Rp379.619.000,-



Gambar 10. Diagram Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2022

Tabel 9. Realisasi Belanja Tahun 2022 Berdasarkan Alokasi Sumber Pendanaan

No	Jenis Belanja	TA 2021			
		Rupiah Murni (Rp)	BPPTN (Rp)	BOPTN (Rp)	NonPNBP (Rp)
A.	Belanja Operasional				
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	231.568.391.633,-	53.603.221.455,-	10.166.090.530,-	272.762.462.384,-
2	Belanja Barang	-	12.643.200.000,-	35.670.729.580,-	203.484.194.378,-
3	Belanja Jasa	-	28.617.846.578,-	398.928.103,-	18.975.572.884,-
4	Belanja Pemeliharaan	-	2.029.925.412,-	-	47.221.798.846,-
5	Belanja Perjalanan	-	-	406.071.318,-	12.860.513.344,-
6	Belanja Lainnya	-	-	-	3.428.490.017,-
	Jumlah Belanja Operasional	231.568.391.633,-	96.894.193.445,-	46.641.819.531,-	558.733.031.852,-
B.	Belanja Investasi				
7	Belanja Modal Peralatan Mesin	-	-	5.107.221.642,-	54.769.138.013,-
8	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	40.550.040.380,-
9	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan jaringan	-	-	-	3.088.187.000,-
10	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	538.149.806,-
11	Belanja Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	30.014.011.598,-
12	Belanja Aset Tidak Berwujud	-	704.343.000,-	487.845.000,-	379.619.000,-
	Jumlah Belanja Investasi	-	704.343.000,-	5.595.066.642,-	129.339.145.797,-
	Jumlah	231.568.391.633,-	97.598.536.445,-	52.236.886.173,-	688.072.177.649,-

Sumber: Laporan Keuangan Entitas Induk USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2022.

Tabel 10. Realisasi Anggaran USU Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana

Uraian	TA 2022		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
Belanja Rupiah Murni (APBN)	246.533.143.000,-	231.568.391.633,-	93,93%
BPPTN	98.675.075.000,-	97.598.536.445,-	98,91%
BOPTN	74.114.871.690,-	52.236.886.173,-	70,48%
Belanja Non PNBP	726.060.734.674,-	688.072.177.649,-	94,77%
Jumlah	1.145.383.824.364,-	1.069.475.991.901,-	93,37%

Sumber: Laporan Keuangan Entitas Induk USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2022 dan Proposal Rencana Kerja dan Anggaran USU Tahun 2023

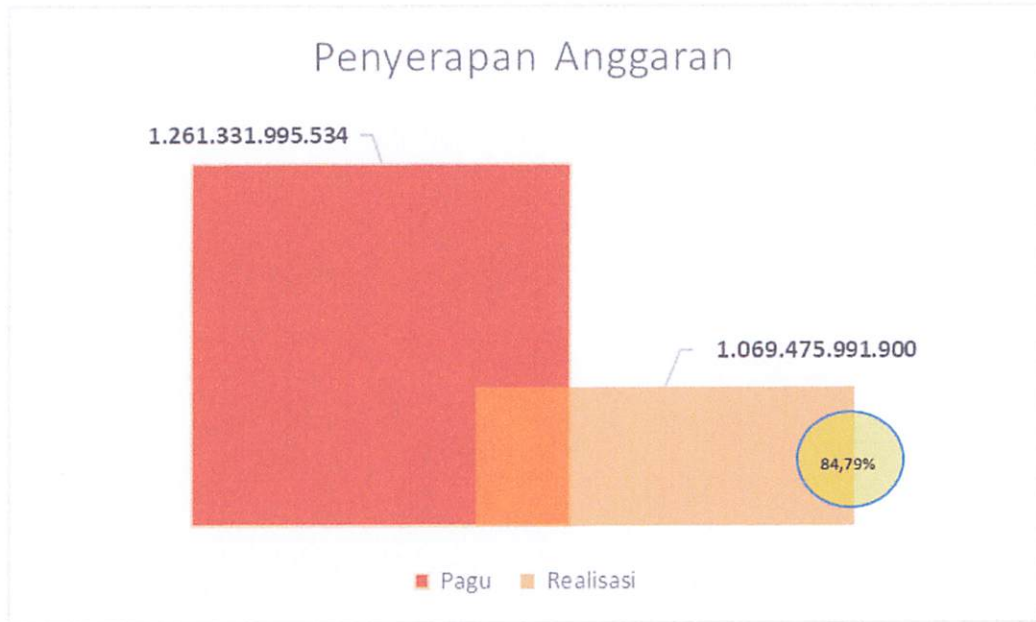
Untuk tahun 2022, persentase daya serap anggaran Universitas Sumatera Utara bersumber dari belanja Rupiah Murni (APBN) sebesar 93,93%, belanja yang bersumber dari BPPTNBH sebesar 98,91%, belanja yang bersumber dari BOPTN sebesar 70,48%, dan belanja dengan sumber dana NonPNBP untuk Tahun Anggaran 2022 sebesar 94,77%. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pengembangan/investasi yang tidak terlaksana. Dengan demikian, serapan anggaran secara keseluruhan untuk Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar 93,37%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk mewujudkan 8 target IKU dan 2 target IKK sesuai dengan Perjanjian Kinerja USU dengan Kemdikbudristek Tahun 2022 dan 96 target IKU sesuai Renstra USU 2020-2024. Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 11.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Sasaran	Indikator	Target 2022	Realisasi 2022	Persentase Capaian 2022	APBN			BOPTN			BPPTN-BH			NON-PNBP			Grand Total		
					Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	79,12	98,90%	-	-	-	1.920.000.000	553.000.000	28,80%	4.200.000.000	4.195.800.000	99,90%	113.482.338.050	100.870.379.072	88,89%	119.602.338.050	105.619.179.072	88,31%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	12,04	48,16%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35.085.523.025	26.669.665.798	76,01%	35.085.523.025	26.669.665.798	76,01%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30	55,66	185,53%	-	-	-	4.812.965.933	4.161.963.399	86,47%	-	-	-	63.211.324.931	36.796.538.477	58,21%	68.024.290.864	40.958.501.876	60,21%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	69,36	138,72%	-	-	-	1.200.000.000	84.055.000	7,00%	8.642.800.000	8.447.400.000	97,74%	6.559.558.376	4.683.068.286	71,39%	16.402.358.376	13.214.523.286	80,56%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	0,50	50,00%	-	-	-	41.907.558.246	31.422.366.107	74,98%	-	-	-	76.932.220.580	66.778.400.615	86,80%	118.839.778.826	98.200.766.722	82,63%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	72,62	145,24%	-	-	-	1.664.500.000	75.304.766	4,52%	-	-	-	85.895.551.921	73.640.426.197	85,73%	87.560.051.921	73.715.730.963	84,19%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	73,41	146,82%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42.022.753.258	36.518.992.039	86,90%	42.022.753.258	36.518.992.039	86,90%

Sasaran	Indikator	Target 2022	Realisasi 2022	Persentase Capaian 2022	APBN			BOPTN			BPPTN-BH			NON-PNBP			Grand Total		
					Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10	-	0,00%				18.863.988.611	12.448.359.123	65,99%	39.043.783.092	38.256.064.990	97,98%	218.218.218.297	185.257.511.395	84,90%	276.125.990.000	235.961.935.509	85,45%
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	95,71	106,34%	241.993.258.000	231.568.391.633	95,69%							1.832.600.000	1.676.427.970	91,48%	243.825.858.000	233.244.819.603	95,66%
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	116,67%				3.745.858.900	3.491.837.778	93,22%	46.788.491.908	46.699.271.455	99,81%	203.308.702.406	155.180.767.800	76,33%	253.843.053.214	205.371.877.033	80,91%
Total					241.993.258.000	231.568.391.633	95,69%	74.114.871.690	52.236.886.173	70,48%	98.675.075.000	97.598.536.445	98,91%	846.548.790.844	688.072.177.649	81,28%	1.261.331.995.534	1.069.475.991.900	84,79%



Gambar 11. Penyerapan Anggaran Terhadap Target IKU Perjanjian Kinerja USU Tahun 2022

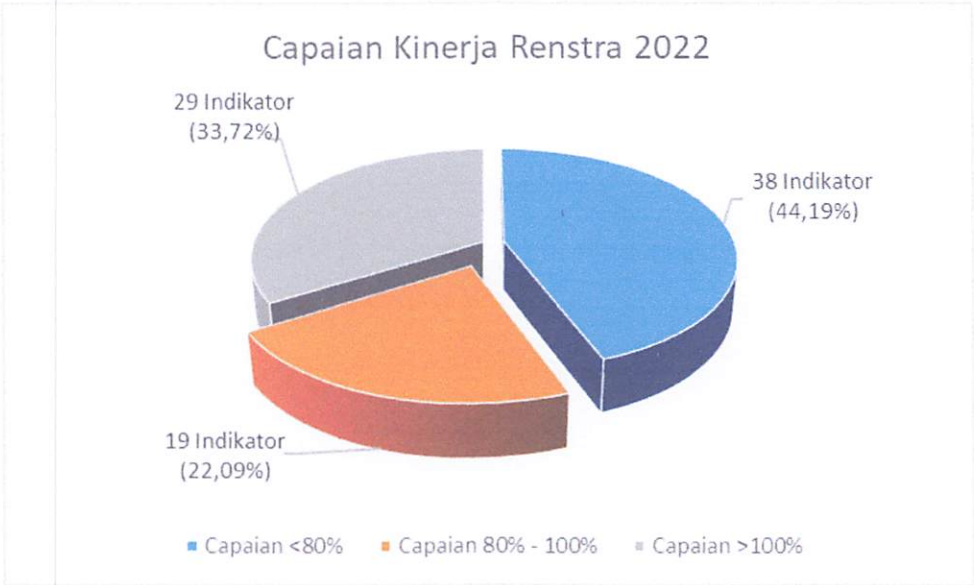
Tabel 12. Capaian Indikator Renstra USU Tahun 2022

No	Indikator Renstra	TA 2020	TA 2021	TA 2022	
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	95	95	100	100
2	Peringkat USU dalam QS University Rankings	501	1201	650	1201
3	Peringkat di QS University Rankings by Subject	-	-	0	0
4	Persentase Program studi terakreditasi unggul (A)	50	43	65	40,49
5	Persentase Program studi terakreditasi internasional	2	2,4	20	4
6	Persentase implementasi branding USU	67	58,41	90	85
7	Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal	5	0	12	3
8	Persentase implementasi penataan ulang organisasi Program Studi, Departemen, Fakultas, dan Sekolah Vokasi	40	0	80	70
9	Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	79	94,53	95	83,7
10	Opini penilaian laporan keuangan	WTP	-	WTP	N/A
11	Jumlah unit kegiatan khusus (UKK) yang terbentuk	2	2	15	12
12	Jumlah Satker adm. yang memperoleh akreditasi/sertifikasi	10	2	40	3
13	Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
14	Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	57	64,43	80	470
15	Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (Sinta)	6	21	20	20
16	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	18	24	8	4
17	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	1045	2310	3750	1573
18	Jumlah publikasi internasional	1492	1422	1600	732
19	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	31150	37349	40000	37315
20	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	1127	1389	1300	1663
21	Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (granted)	63	75	80	47
22	Jumlah paten luar negeri	2	2	4	0
24	Jumlah prototipe industri (TKT-7)	1	9	2	9
26	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industri	15	6	25	39
27	Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT LN per tahun	5	14	50	50

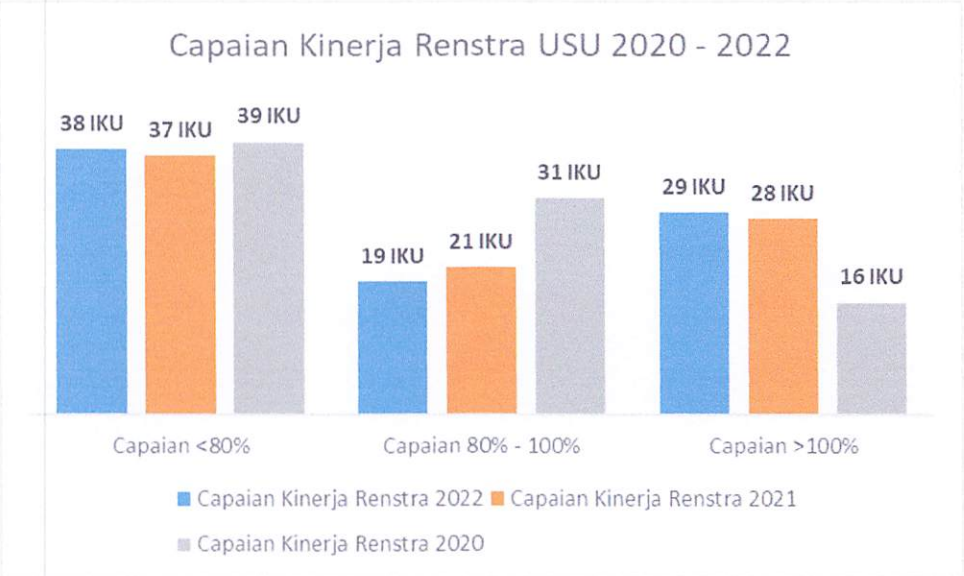
No	Indikator Renstra	TA 2020	TA 2021	TA 2022	
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi
28	Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	99	198	55	327
30	Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	32,6	61,6	40	20
31	Jumlah Program studi yang memiliki program internasional (joint degree, double degree, credit transfer)	0	0	4	6
32	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	10	30	20	N/A
33	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	10	23	20	8
35	Persentase mata kuliah dengan dukungan e-learning	80	60	70	100
36	Jumlah skema sertifikasi profesi	0	6	6	7
37	Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemendikbud	0	0	3	1
38	Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	24,4	41,5	60	56,5
39	Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	3,3	4,6	15	5,5
40	Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah	21,9	0	5	N/A
41	Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU dalam miliar rupiah	0,84	0	1	N/A
42	Jumlah penghasilan dari unit usaha lain	36	0	31	26,3
43	Persentase situs web dep/program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki newsletter			80	100
44	Jumlah judul publikasi internasional buku/book chapter	2	10	4	9
45	Jumlah peserta international summer course	0	8	30	317
46	Jumlah unit kerja khusus bidang usaha	5	2	35	55
47	Jumlah perusahaan rintisan (start up)	2	8	4	13
49	Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah)	0	0	320	320
50	Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	-	-	Pratama	N/A
51	Jumlah mahasiswa asing	362	315	370	774
53	Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	0	0	8	0
54	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP	3,78	0	5	N/A
55	Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll)	70	75	80	75
56	Persentase layanan berbasis online	37	60	70	50
57	Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	29	47,53	60	47,53

No	Indikator Renstra	TA 2020	TA 2021	TA 2022	
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi
58	Jumlah lab berstandar internasional	0	1	6	3
59	Peringkat internasional kampus hijau	11	17	11	23
60	Indeks kepuasan pelayanan	78	76,53	95	95
61	Persentase sivitas akademika dan Tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	80	69,09	85	90
62	Jumlah Program studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA	12	61	36	61
63	Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	20	39	60	64,02
64	Persentase Program studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (Kampus merdeka)	5	39,08	30	81,81
66	Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	20	17,48	30	N/A
67	Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/kabupaten binaan dan kawasan mitra)	9	26	4	11
68	Persentase dosen terlibat PkM nasional	5	16	14	48,10
69	Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	7	214	150	1025
71	Persentase dosen berkualifikasi doktor	38,14	34	50	42,2
72	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	10,6	11	14	10,7
73	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	27,79	25	35	26,1
74	Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	33	85	175	78
75	Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja diluar negeri minimal 1 tahun	2,42	13,5	34	47,32
77	Persentase Tendik bersertifikat keahlian	9,47	9,5	16	14,3
78	Persentase Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	0	14,5	15	14,12
79	Persentase Tendik mengikuti kegiatan magang/pelatihan (kumulatif)	570	353	5	732
80	Rasio dosen terhadap mahasiswa	01:32	01:30	1:27	1:25
81	Rasio dosen terhadap Tendik	01:01,8	1:0,8	1:0,9	1:1,3
82	Jumlah dosen asing	34	85	120	92
83	Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	23,1	20,5	60	21
84	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	30	44	75	44
85	Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	9,87	47,08	60	79,12
86	Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiaya Kementerian	36	34	45	36

No	Indikator Renstra	TA 2020	TA 2021	TA 2022	
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi
87	Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	27	317	800	381
88	Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	38	236	80	126
89	Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	5	39	22	74
90	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	193	481	403	247
91	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	29	125	97	54
92	Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	72	943	3000	683
93	Jumlah peserta international student exchange outbound	0	9	20	11
95	Persentase Mahasiswa penerima KIP kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT < Rp. 1.000.000	21	21	21	26,67
96	Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	0	43	8	0



Gambar 12. Capaian Kinerja Renstra USU Tahun 2022



Gambar 13. Perbandingan Capaian Kinerja Renstra USU 2020 - 2022

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Sumatera Utara berhasil melakukan efisiensi anggaran DIPA sebesar Rp 10.424.866.367,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari perhitungan ulang anggaran gaji dan tunjangan PNS di lingkungan USU. Lebih lanjut lagi, USU telah secara signifikan mengurangi pembiayaan belanja gaji dan honor kepanitiaan adhoc di lingkungan USU untuk TA 2022. Demikian juga biaya operasional telah menunjukkan tren penurunan dimana dilakukan efisiensi operasional per tahunnya dari tahun 2021 hingga rencana kegiatan tahun anggaran 2022. Perjalanan dinas, biaya konsumsi, belanja habis pakai perkantoran dan operasional lainnya diefisiensikan mengikuti edaran Kemdikbudristek dan atas hasil reuiu RKA 2022 sebelumnya. Dengan demikian, biaya operasional lebih difokuskan pada kegiatan tridharma yang berbasis output dan bukan pada pembiayaan kegiatan dukungan manajemen.

Biaya SDM yang meliputi Biaya Dosen PNS dan Non PNS, Tenaga Kependidikan (Tendik) PNS dan Non PNS serta Remunerasi juga mengalami efisiensi setiap tahunnya dimana pada tahun 2021 USU merealisasikan kelima komponen biaya tersebut sebesar 48% dari total pagu anggaran. Pada tahun 2022 USU menurunkan anggaran untuk kelima komponen biaya tersebut sebesar 47% juga dari total pagu. Kebijakan yang ditempuh dalam pembiayaan SDM adalah dengan mengefisienkan honorarium kegiatan tidak tetap seperti kepanitiaan *ad hoc* dan mengalihkan pembiayaan pada peningkatan kesejahteraan Dosen dan Tendik NonPNS yang selama ini besarnya masih di bawah Dosen dan Tendik PNS.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti pengembangan sarana prasarana di lingkungan USU. Dalam rangka akselerasi capaian IKU dan mewujudkan *World Class Universitas* USU maka kegiatan pengembangan dan investasi USU lebih ditingkatkan. Perimbangan alokasi anggaran rutin termasuk operasional USU dengan anggaran pengembangan dan investasi sudah semakin ideal. Setiap tahunnya USU telah meningkatkan alokasi anggaran pengembangan dan investasi dari sebelumnya 22% (2021) menjadi 24% (2022) dari total pagu anggaran USU. Secara total nilai pembiayaan baik kegiatan pengembangan dan investasi meningkat dari sebelumnya Rp.244,624,168,536 (2021) menjadi Rp.305,491,448,900 (2022).

Pada Tahun Anggaran 2022, USU merencanakan sejumlah kegiatan pengembangan sarana dan prasarana (sarpras) yang bersumber dari pendanaan BPPTNBH, dan Non PNBH USU TA 2022. Beberapa kegiatan merupakan pembelanjaan modal peralatan dan mesin, dan pembelanjaan

modal gedung dan bangunan, termasuk pembelanjaan pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi karena perubahan bentuk, penambahan manfaat dan umur sarana dan prasarana. Beberapa kegiatan lainnya berupa pembelanjaan modal jalan dan jaringan internet. Perencanaan untuk kegiatan pengembangan universitas mengikuti Renstra USU 2020-2024 dan untuk mencapai target kinerja USU 2022. Kegiatan pengembangan universitas yang direncanakan untuk TA 2022 ini merupakan kegiatan investasi yang penting untuk dilaksanakan agar dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi USU di masa yang akan datang. Rincian kegiatan pengembangan sarana dan prasarana USU berdasarkan jenis pembiayaannya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 13. Sarana dan Prasarana Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	RKA TA 2022	RKA-P TA 2022	Realisasi
	Biaya BPPTNBH	706.314.000	706.314.000	704.343.000
1	Aset Lainnya	706.314.000	706.314.000	704.343.000
	Biaya BOPTN	-	5.637.000.000	5.595.066.642
1	Pengadaan Peralatan Laboratorium Untuk Mendukung Akreditasi pada Fak.Teknik, Fak.MIPA, Fak.Farmasi	-	5.637.000.000	5.595.066.642
	Biaya Non PNPB	119.442.504.753	170.056.525.695	145.373.563.505
1	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Penelitian dan Riset Inovasi	71.850.000	50.000.000	49.900.000
2	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Pengabdian	41.021.072	41.021.072	39.911.637
3	Gedung dan Bangunan	17.330.351.500	82.787.160.736	65.470.343.781
4	Pengadaan Peralatan dan Mesin	85.724.757.003	71.918.795.818	67.626.828.385
5	Aset Tetap Lainnya	-	914.009.500	911.427.971
6	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Pusat Sistem Informasi	5.174.000.000	4.950.397.491	4.900.750.700
7	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Kepustakaan	1.177.115.000	942.000.000	935.706.500
8	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Rumah sakit	14.923.410.178	8.266.141.078	5.257.194.531
9	Pengembangan yang merupakan penugasan dari pemerintah	-	187.000.000	181.500.000
	Total	125.148.818.753	176.399.839.695	151.672.973.147

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Sumatera Utara melakukan inovasi sebagai PTN BH. USU mengoptimalkan kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah dengan mengadakan dan melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersifat inklusif untuk memajukan pendidikan tinggi dan inovasi di Indonesia. Dengan tagline “*Transformation Towards the Ultimate*” dan berupaya menjadi *Entrepreneurial University* maka layanan pendidikan USU berfokus pada kesuksesan MBKM dan lahirnya lulusan yang kompeten dari prodi yang terakreditasi internasional atau memiliki pengalaman nasional dan internasional. Hal ini dapat dicapai dari kegiatan MBKM, pelaksanaan kelas internasional di lingkungan USU, penyelenggaraan mata kuliah berbasis *case method* atau *project-based learning*, mengikuti kompetisi nasional/internasional maupun kegiatan magang, KKN serta aktivitas *outbound*.

Bergerak dari capaian ini, langkah strategis dimulai dengan melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dengan tetap mengikuti sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan agenda nasional pendidikan tinggi. Kurikulum yang disusun atau yang diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, program double dan joint degree, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Langkah ini sejalan dengan upaya merealisasikan agenda nasional pendidikan tinggi yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Selain itu, dalam rangka internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa dan kunjungan dosen dengan perguruan tinggi internasional perlu ditingkatkan. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA, dan disesuaikan dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0 sehingga USU memiliki keunggulan kompetitif yang spesifik.

Demikian juga USU akan memperluas fasilitas pelayanannya untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat khususnya di Sumatera Utara melalui layanan kesehatan yang mumpuni yang dimiliki USU melalui RS, RSGM dan Poliklinik, layanan penelitian dan pengujian melalui Laboratorium Terpadu USU yang sudah bersertifikat internasional dan Kerjasama internasional yang dibutuhkan oleh komunitas internasional melalui layanan Kantor Urusan Internasional yang dikelola oleh Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global USU.

Untuk meningkatkan dan menjaga mutu pelayanan maka USU membuka Unit Layanan Terpadu (ULT) baik di tingkat Universitas maupun Aplikasi Satu Atap (ASA) di tingkat fakultas/satuan kerja. Para pimpinan satuan kerja memiliki perjanjian kinerja dalam menjalankan operasionalnya dan para staf pendukung mendapatkan pelatihan agar selalu update dalam menjalankan layanannya. Hal ini ditandai dengan berhasilnya salah satu Fakultas di USU yaitu Fakultas Keperawatan dalam meraih status Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) yang diperoleh dari Kemenpan RB. Atas capaian ini, semangat penyelenggaraan tridharma di lingkungan USU semakin meningkat dan diikuti oleh satuan kerja lainnya yang telah mencanangkan diri sebagai Zona Integritas di lingkungannya.

Strategi yang ditempuh untuk mempercepat peningkatan jabatan fungsional Dosen USU adalah dengan meningkatkan jumlah asesor Beban Kerja Dosen (BKD) USU sehingga proses administrasi semakin akurat dan efektif. Begitu juga peningkatan output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para Dosen USU dibiayai melalui skema TALENTA USU. Untuk peningkatan publikasi ilmiah dan produk inovasi dosen sebagai bagian penilaian BKD maka kegiatan-kegiatan terkait diperkuat melalui Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI) dan Badan Pengembangan Riset Inovasi (BPRI) yang masing-masing menyelenggarakan *Bootcamp* Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi dan Pendampingan Produk Inovasi menuju komersialisasi yang dimanfaatkan masyarakat dan industri.

Atas hasil capaian indikator kinerja yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka dilakukan kajian dan analisis capaian yang hasilnya digunakan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran Satuan Kerja di lingkungan USU khususnya pada masa penyusunan RKA TA 2023. Melalui penyusunan RKA yang berbasis analisis capaian IKU tahun sebelumnya (2022) dan berdasarkan monev capaian IKU tahun berjalan diyakini dapat secara efisien dan efektif meningkatkan kinerja USU. Perbaikan berkelanjutan dibuktikan melalui meningkatnya capaian USU yang sebelumnya hanya tercatat pada QS Asian University Ranking (AUR) pada peringkat 501 untuk tahun 2020 menjadi masuk pada peringkat 450 pada QS AUR dan peringkat 1.201 QS World University Ranking (WUR) pada tahun 2022. Begitu juga untuk capaian USU sebagai PTN BH yang direkam melalui PINDAI DIKTI berdasarkan target Perjanjian Kinerja tahunan USU mengalami pertumbuhan capaian IKU dan peningkatan peringkat dari urutan 12 menjadi urutan 10 nasional.

Dalam hal publikasi artikel ilmiah pada jurnal, prosiding dan *book chapter* internasional bereputasi terutama yang terindeks basis data Scopus juga terus mengalami peningkatan pesat. Produktivitas ini diyakini akan mampu membawa USU bersaing pada level Top 800 QS-WUR Tahun 2024. Berbagai program kerja dan kegiatan telah dirancang dimana dalam RKA USU TA 2023 ini, telah dianggarkan pendanaan untuk identifikasi Mitra MBKM sesuai dengan capaian pembelajaran program studi, pelaksanaan kegiatan MBKM Fair, pendampingan revisi kurikulum Prodi D3/S1 sesuai KKNI, *stakeholder* dan program MBKM, sinkronisasi mata kuliah program MBKM ke Sistem Informasi Akademik USU, dan pembiayaan Dosen Pendamping MBKM.

Seluruh kegiatan untuk mencapai IKU yang telah diamanatkan ke USU dapat berlangsung dengan baik jika didukung oleh tata laksana yang diakselerasikan dengan pembentukan Direktorat Hukum dan Organisasi dan tata kelola berbasis digital yang diperkuat dengan kolaborasi antara Direktorat Digitalisasi dan Integrasi Sistem dengan Pusat Sistem Informasi yang mengelola infrastruktur teknologi informasi USU. Untuk percepatan digitalisasi dan integrasi sistem di lingkungan USU agar dapat diperoleh data presisi hingga tingkat prodi dan secara waktu nyata (*real time*) maka telah direncanakan kegiatan pengembangan dan integrasi Sistem Informasi Akademik dan Non Akademik USU melalui *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada RKA USU TA 2023.

2. Penghargaan

Pada tahun 2022 Universitas Sumatera Utara mendapatkan beberapa penghargaan baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat internasional sebagai berikut:

1. Fakultas Keperawatan meraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi
2. USU meraih 9 (sembilan) penghargaan Anugerah Diktiristek 2022
3. USU meraih Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Lembaga Informatif 2022 dari Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia
4. Apresiasi Kemenkumham RI 2022 untuk kategori Perguruan Tinggi dengan jumlah permohonan PATEN Top 10 tertinggi di Indonesia Tahun 2022
5. USU meraih penghargaan Kampus Sehat dari Kemenkes RI dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional Tahun 2022

6. Rektor USU dinobatkan sebagai Pemimpin Terpopuler di media sosial kategori Pemimpin/CEO, subkategori Rektor pada acara Jambore PR Indonesia (Jampiro) Tahun 2022
7. PPID USU meraih penghargaan Anugerah Humas Indonesia (AHI) Tahun 2022 dengan Silver Winner dan Majalah Terbaik dengan Bronze Winner



Gambar 14. Pencapaian USU Tahun 2022

3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Universitas Sumatera Utara melakukan program *crosscutting/collaborative* Pertukaran Mahasiswa. Program ini diinisiasi oleh USU untuk meningkatkan mobilitas mahasiswa dalam bentuk pertukaran pelajar sekaligus melakukan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka secara internasional. Program tersebut akan melibatkan 4 (empat) bidang diantaranya Teknik, Teknologi Informasi, Hukum dan Komunikasi. Dengan dilakukannya program kolaboratif ini maka USU dapat meningkatkan capaian kinerjanya baik dalam rangka kerjasama internasional antar prodi, meningkatkan jumlah mahasiswa yang aktif dalam MBKM, mempercepat proses akreditasi internasional prodi dan meningkatkan kualitas lulusan mengingat para mahasiswa yang terlibat telah memiliki kompetensi internasional.

Program kolaboratif berikutnya adalah dengan aktifnya USU dalam program hibah internasional Erasmus+. Saat ini USU aktif mengelola 4 (empat) hibah Erasmus+ yaitu UNITED, DSAI, SPIRIT, dan IND 4.0. Selain mendapatkan pendanaan hibah untuk meningkatkan infrastruktur dan pengembangan kapasitas para dosen dan tenaga kependidikan

USU, juga mendapatkan kesempatan mendirikan pusat pelatihan bertaraf internasional dengan konten pelatihan mengikuti standar Uni Eropa. Program kolaboratif ini tidak hanya diikuti oleh USU dan universitas lain di Indonesia, namun juga berbagai universitas di ASEAN maupun di benua Eropa. Salah satu bentuk nyata kolaboratif yang dilakukan adalah dengan penyelenggaraan secara bersama konferensi internasional dan pertukaran tenaga pengajar serta webinar tenaga ahli internasional.



Gambar 15. USU – UiTM Kolaborasi
Pertukaran Mahasiswa



Gambar 16. Program Peningkatan Kapasitas
Erasmus+

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2022, Universitas Sumatera Utara berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) USU Tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja USU sebagai PTN BH di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2020-2024 dan Renstra Kemdikbudristek 2020-2024. Laporan Kinerja ini merangkum seluruh aktivitas dan program baik yang bersifat rutin maupun pengembangan yang disesuaikan dengan target kinerja. Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja USU Tahun 2022, USU telah berhasil mencapai sasaran strategis berdasarkan fungsi, dan tujuan USU. Hal ini tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran keseluruhan antara target kinerja dan realisasi pada hampir semua indikator kinerja yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan terbitnya Laporan Kinerja USU Tahun 2022 ini, para *stakeholder*, khususnya Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, dan seluruh instansi terkait di Pemerintah Pusat dan Daerah dapat memahami pencapaian kinerja manajemen USU sepanjang tahun 2022. Dengan mengacu pada dokumen Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039 dan Renstra USU 2020-2024, diharapkan untuk tahun 2022, program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan lebih sistematis sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kemajuan USU. Demi kemajuan Universitas Sumatera Utara, segala bentuk masukan, kritikan, dan saran yang konstruktif dapat disampaikan sesuai dengan jalur-jalur yang ditetapkan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam perbaikan kinerja tahun berikutnya.

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022:



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Sumatera Utara
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Sumatera Utara

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Medan, 18 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Sumatera Utara



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Perubahan:



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Sumatera Utara
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Sumatera Utara

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Medan, 30 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Sumatera Utara,



Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.

Lampiran 3 Pengukuran Kinerja:



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW1 : 25 TW2 : 45 TW3 : 60 TW4 : 80	TW1 : 23.64 TW2 : 29.13 TW3 : 77.91 TW4 : 79.12	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Mahasiswa Sarjana dan diploma yang lulus pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 6935 orang. Yang mengisi Kuesioner Tracer Study sebanyak 3773 alumni. Setelah dievaluasi yang memenuhi syarat sebanyak 1640 alumni (berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta) atau sebesar 23.64%. (1640 / 6935 X 100%).</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak sinkronnya nomor kontak alumni yang asli dengan nomorkontak yang ada diportal wisuda dan adanya alumni yang sudah mengganti nomor HP; - Kurangnya respon ketika menyebarkan Tracer Study melalui Email; - Partisipasi aktif alumni untuk mengisi tracer study masih kurang jika dilihat dari jumlah lulusan yang dihasilkan setiap tahunnya. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan tracer study akan dilakukan secara terdistribusi di Fakultas dan Program Studi; - Pengelola Tracer Study ditingkat Fakultas akan diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mensupervisi progres pengisian tracer study di tingkat program studi; - Memukhtahirkan kontak alumni aktif dan sesuai dengan identitas alumni yang tertera di buku alumni/portal wisuda. <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Mahasiswa Sarjana dan diploma yang lulus pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 6935 orang. Alumni yang mengisi Tracer Study pada Triwulan II sebanyak 4457 orang atau bertambah sebanyak 684 orang dari pengisian pada triwulan I yaitu 3773 alumni. Setelah dievaluasi bahwa yang memenuhi syarat (berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta) sebanyak 2021 alumni, bertambah sebanyak 381 alumni, naik sebesar 5.49% (381/6935 X 100%) dari triwulan I yaitu 1640 alumni.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seringkali alumni mengubah nomor kontaknya setelah diwisuda Kurangnya respon ketika menyebarkan Tracer Study melalui Email - Kepedulian alumni dengan fakultas/program study masih kurang Banyak alumni yang memiliki pekerjaan dengan gaji yang lebih sedikit sehingga enggan untuk mengisi Tracer Study - Adanya pengisian Tracer Study yang dibuat oleh pihak Fakultas/Program Studi yang bertujuan untuk

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
							<p>melengkapi borang Fakultas yang tidak bersumber dari Kementerian Ristek sehingga Tracer Study yang telah diisi oleh alumni tidak terdata di laporan Tracer study Universitas/BKK.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tracer Studi harus bersifat satu pintu . 2. Pengelola Tracer Study ditingkat Fakultas harus aktif agar memudahkan koordinasi antara fakultas ke universitas/BKK. 3. Membuat e-flyer poster secara berkala untuk mengumumkan pengisian Tracer Study. 4. Mewajibkan alumni mengisi Tracer Studi sebelum melakukan urusan akademik difakultas/Prodi. 5. Menerbitkan sertifikat pengisian Tracer Study sebagai strategi pemberian reward. 6. Melakukan kerja sama dengan pihak - pihak yang memiliki ikatan yang kuat dengan alumni (dosen pembimbing dan komting). 7. Memastikan kontak alumni aktif dan sesuai dengan identitas alumni yang tertera di buku alumni/portal wisuda. 8. Membuat video promosi untuk Tracer Studi. <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Terjadi peningkatan kinerja lulusan mendapat pekerjaan yang layak dan data ini diambil melalui aplikasi tracer study USU. Saat ini terdapat 9 Fakultas di lingkungan USU yang memiliki hasil tracer study dengan capaian tracer study diatas 90%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Untuk lulusan Fakultas yang memiliki hasil tracer study dibawah 80%, maka USU melalui tim tracer study Fakultas akan mengintensifkan sosialisasi ke alumni Fakultas terkait.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Kegiatan peningkatan kualitas lulusan sebagai hasil evaluasi tracer study terdahulu dilakukan dengan penguatan program kewirausahaan USU dan inisiasi program akselerasi Sarjana ke Magister baik di USU maupun pada Universitas Nasional/Internasional.</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil tracer studi terjadi peningkatan lulusan Sarjana dan Diploma USU yang berhasil memperoleh pekerjaan yang layak, berwirausaha, dan melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, sebanyak 10 Fakultas dari 15 Fakultas telah mencapai kinerja IKU I diatas 80%. Terdapat 5 Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Ilmu Budaya yang memiliki hasil tracer study dibawah 80% namun demikian terdapat pertumbuhan jumlah lulusan yang memenuhi syarat tracer study yang ditargetkan jika dibandingkan dengan kinerja TW III.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang terutama dihadapi adalah partisipasi aktif lulusan dalam mengisi tracer study pada 5 (lima) Fakultas tersebut diatas, selain itu pada masa pandemi covid 19 lulusan dari beberapa Fakultas tersebut mendapat kesulitan untuk meraih pekerjaan yang sesuai kriteria IKU I.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk meningkatkan partisipasi aktif para lulusan dalam mengisi tracer study maka Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian melakukan alumni gethering dan meningkatkan intensitas hubungan kealumnian. Direktur terkait juga memanfaatkan sosial media seperti instagram, whatsapp & Teknologi</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
							Informasi dalam meningkatkan semangat serta antusiasme alumni dalam mengisi tracer study. Bentuk lulusan yang belum meraih pekerjaan yang layak USU telah mengelola dan mengintensifkan kegiatan bekal bekerja pada DUDI, mendatangkan alumni yang dapat berbagi pengalaman bagi calon lulusan serta mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi sebelum lulus dan masuk DUDI.
2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	{[KU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	TW1 : 1 TW2 : 7 TW3 : 13 TW4 : 25	TW1 : 1.08 TW2 : 3.54 TW3 : 8.98 TW4 : 12.04	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada TW1 ini USU melakukan fokus pada 2 program MBKM sebagai berikut: 1. Magang bersertifikat mitra USU sebanyak 338 Mahasiswa; 2. Kampus mengajar batch 3 sebanyak 52 mahasiswa. maka total keseluruhan sebanyak 390 mahasiswa yang mengikuti program MBKM. *jumlah mahasiswa aktif S1 dan D3 USU per 30 Maret 2022 sebanyak 36.909 mahasiswa.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya pemahaman dosen dalam menggunakan akunMBKM dan sistemSPADA. - Mahasiswa merasa lebih nyaman mengikuti perkuliahan secara konservatif di masa pandemi yang dilakukan secara daring. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi peraturan Rektor USU nomor 9 tahun 2021 tentang kurikulum dengan implementasi merdeka belajar kampus merdeka belajar kampus merdeka di Universitas Sumatera Utara untuk memberi kejelasan dan kemudahan dalam implementasi MBKM di USU. Meningkatkan pemahaman para mahasiswa, dosen dan tendik tentang MBKM melalui sosialisasi dan FGD yang masif. <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Terdapat 18 orang mahasiswa yang meraih prestasi dengan rincian 13 orang ditingkat nasional dan 5 orang ditingkat Internasional atau sebesar 1.46%.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya pemahaman tentang program MBKM menyebabkan kurang antusiasnya mahasiswa mendaftar program MBKM 2. Kesempatan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan lomba diluar kampus masih sedikit di triwulan II akibat Pandemi. 3. Jumlah penyelenggaraan lomba/kompetisi yang ada diluar kampus masih sedikit pada triwulan II. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan Peraturan Rektor USU Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Kurikulum dengan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di USU. 2. Meningkatkan Pemahaman tentang MBKM melalui Sosialisasi. 3. Mempersiapkan pembentukan UKM baru yang berorientasi pada capaian prestasi pada awal tahun di triwulan II. 4. Membentuk Student Independent learning (SIL) untuk merencanakan, melaksanakan, dan mendampingi fakultas dan prodi melaksanakan program MBKM. 5. Bekerjasama dengan dosen/ahli dalam pembuatan video dan teknik presentasi yang menarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa yang akan berkompetisi. 6. Mendukung kegiatan mahasiswa dengan program bantuan dana kegiatan kemahasiswaan. <p>TW3 : Progress / Kegiatan :</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
							<p>Terjadi peningkatan prestasi mahasiswa dan keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM di lingkungan USU walau saat ini masih tertinggal dari target sebanyak 4% dari mahasiswa D3 dan S1 USU.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang terutama terjadi akibat belum maksimalnya koordinasi antar unit kerja di lingkungan USU untuk mensukseskan program MBKM.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Solusi yang ditempuh adalah dengan membentuk payung kegiatan MBKM USU melalui Study Independent Learning (SIL) Program sehingga seluruh kegiatan studi di luar prodi menjadi terkoordinasi dan difasilitasi pada setiap kesempatan. Penambahan mitra MBKM secara mandiri juga dilakukan dengan intensif oleh masing-masing Fakultas.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian kinerja IKU 2 belum mengalami pertumbuhan yang optimal walau jika dibandingkan kinerja triwulan III terjadi kenaikan sebanyak 3%. Mayoritas Fakultas dilingkungan USU sebelum meraih capaian IKU 2 diatas 25% hanya 2 Fakultas yaitu Ilmu sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Keperawatan yang meraih capaian diatas 25%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : IKU 2 yang mengukur capaian MBKM dan prestasi mahasiswa memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk merealisasikannya dimasa pandemi covid 19. Animo mahasiswa dalam mengikuti terganjal persiapan yang singkat sejak aktivitas kampus beralih dari daring menjadi aktivitas luring. Demikian juga masih muncul keraguan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM karena adanya kegiatan administrasi tambahan seperti pendaftaran kegiatan MBKM secara online dan mengisi kelengkapan administrasi tambahan lainnya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mempermudah mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM maka USU memfasilitasi dengan membentuk payung kegiatan student independent learning (SIL) dimana telah ditunjuk koordinator tingkat Universitas dan juga koordinator ditingkat Fakultas. Pada RKA TA 2023 USU juga mengalokasikan insentif dalam mengikuti MBKM dan menambah mitra mandiri MBKM sehingga dapat menambah kuota MBKM USU. Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa USU telah mendirikan Pusat Prestasi Mahasiswa dan PKM Corner sebagai wadah pengkonsentrasian dan persiapan mahasiswa untuk meraih prestasi nasional/internasional.</p>
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5	%	30	TW1 : 1 TW2 : 13 TW3 : 20 TW4 : 30	TW1 : 5 TW2 : 16.2 TW3 : 54.56 TW4 : 55.66	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dosen USU yang melakukan tridarma dikampus lain sebanyak 91 orang dan telah membina mahasiswa berprestasi sebanyak 10 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Partisipasi para dosen untuk mengisi dan memuktahirkan data susterbelum berkesinambungan. - Masih banyak dosen belum melakukan berkegiatan dikampus lain akibat kondisi pandemi Covid19.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan koordinasi secara intens kepada seluruh pimpinan fakultas agar mendorong partisipasi aktif para dosen. -</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
		(lima) Tahun Terakhir					<p>Memberikan kemudahan ijin dalam melakukan kegiatan di kampus lain ataupun di sektor industri sembari memfasilitasi kerjasama dengan pihak yang dibutuhkan Fakultas dan Prodi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Data yang menggambarkan jumlah dosen yang tercatat melaksanakan kegiatan Tridarma di kampus lain dan melaksanakan pembinaan mahasiswa berprestasi. Kendala / Permasalahan : - Biro SDM USU masih kesulitan dalam hal pendataan, dikarenakan Dosen USU belum semuanya efektif melakukan pengisian dan updating data pada aplikasi SISTER. - Dosen USU yang melaksanakan kegiatan Tridarma di kampus lain masih enggan melakukan pengisian data. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Biro SDM USU harus berkoordinasi secara intens, rutin dan terjadwal dengan Fakultas dan BKK perihal pendataan Dosen; 2. Biro SDM USU kembali harus melakukan sosialisasi ulang untuk memastikan Dosen USU bersedia melaksanakan pengisian/updating data pada SISTER; 3. Biro SDM USU akan melakukan pendataan ulang data yg dimaksud pada Fakultas dan BKK. 4. Memberikan notifikasi kepada setiap dosen, prodi dan fakultas tentang status kinerja dosen yang tercatat disister.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk kegiatan dosen diluar kampus mengalami peningkatan signifikan akibat animo yang tinggi dari para dosen untuk berkolaborasi dengan para mitra peneliti luar negeri. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah pada lamanya pengurusan administrasi PDLN untuk para dosen. Strategi / Tindak Lanjut : Kerjasama internasional antar prodi terus diperkuat untuk mempertahankan kinerja ini. Sosialisasi pengurusan PDLN akan diintensifkan untuk para dosen agar lebih memahami proses administrasi yang berlaku.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Untuk kinerja dosen berkegiatan diluar kampus, dengan telah berangsur pulih kegiatan akademik secara luring walau dimasa pandemi covid 19, maka dosen USU memiliki animo tinggi untuk melakukan kegiatan akademik di industri mitra dan dunia industri. pada umumnya para dosen melakukan kegiatan penelitian dengan menjadi konsultan industri. Untuk para dosen dibidang kesehatan, secara aktif berkontribusi dalam kegiatan industri dan instansi pemerintahan dalam memerangi pandemi covid 19. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi untuk kegiatan dosen diluar kampus adalah terkait pengurusan administrasi PDLN untuk kunjungan internasional. administrasi yang cukup menyita waktu dan membutuhkan kelengkapan dokumen yang kompleks mengakibatkan para dosen mengurangi kunjungan di kampus dengan Subject QS 100. Strategi / Tindak Lanjut : Para dosen akan diberikan pelatihan dalam mempersiapkan dokumen PDLN yang dibutuhkan. USU juga akan mempersiapkan Tim yang dapat memfasilitasi proses pengajuan PDLN</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
							yang lebih ringkas dan efektif dalam sumberdaya dan realisasi waktu penyelesaian.
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW1 : 41 TW2 : 44 TW3 : 47 TW4 : 50	TW1 : 39 TW2 : 41 TW3 : 67.29 TW4 : 69.36	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Sejumlah 7 orang dosen USU berhasil menambah jumlah sertifikat kompetensinya meliputi sertifikat insinyur profesional; tata ruang reviewer nasional; assesor BKHut-Pii; assesor BNSP; pilot drone dan 661 dosen tetap berkualifikasi akademik S3; Kendala / Permasalahan : - Belum optimal sosialisasi tentang ketersediaan pelatihan bersertifikasi/komptensi bagi dosen USU yang ditawarkan oleh mitra USU atau yang disediakan oleh Industri. - Masih adanya dosen belum melaporkan yang mempunyai sertifikat dan dosen studi lanjut yang melewati batas tugas/izin belajar. Strategi / Tindak Lanjut : Menjalin kerjasama dengan lembaga sertifikasi nasional dan mendukung dosen yang bergelar S2 untuk melanjutkan pendidikan S3 baik di Kampus USU maupun di PT lainnya.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Data yang menggambarkan jumlah dosen yang tercatat memiliki Sertifikat Kompetensi, meliputi di antaranya adalah Sertifikat Insinyur Profesional, Tata Ruang, Reviewer Nasional, Asesor BKHut-Pii, Asesor BNSP, pilot drone, akuntan profesional, dan sebagainya. Kendala / Permasalahan : Hambatan: Biro SDM USU masih kesulitan dalam hal pendataan, dikarenakan Dosen USU belum semuanya efektif melakukan pengisian dan updating data pada aplikasi SISTER. Permasalahan: 1. Dosen USU yang telah melaksanakan sertifikasi kompetensi belum efektif dalam melakukan pengisian data. 2. Sosialisasi informasi mengenai peningkatan kompetensi dan sertifikasi Dosen belum optimal, sehingga Dosen masih belum banyak yang mengetahui kesempatan sertifikasi ini. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menghimpun data dan informasi yang jelas dan akurat mengenai kesempatan peningkatan kompetensi dan sertifikasi yang valid dan memenuhi standar, untuk kemudian disosialisasikan pada seluruh Dosen di lingkungan USU; 2. Biro SDM USU harus berkoordinasi secara intens, rutin dan terjadwal dengan Fakultas dan BKK perihal pendataan Dosen, baik untuk melaksanakan sosialisasi pengisian SISTER, maupun untuk pendataan ulang keadaan Dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Penguatan dosen berkualifikasi S3 dan kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi terus berlangsung di USU. Dosen yang telah meraih pendidikan S3 semakin bertambah jumlahnya dan rekrutmen dosen praktisi yang memiliki pengalaman industri dan sertifikat profesi diintensifkan dan dikelola secara mandiri oleh Fakultas di lingkungan USU. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi terkait jumlah dosen yang menempuh pendidikan S3 diluar negeri yang masih perlu ditingkatkan. Strategi / Tindak Lanjut :</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
							<p>Program internasionalisasi dilakukan dengan mengirimkan dan memperkuat dosen yang akan menempuh pendidikan S3 melalui pendanaan WCU USU.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : USU berhasil merealisasikan kinerja IKU 4 dengan mempertahankan dan menambah jumlah dosen bergelar S3. Untuk dosen yang masih bergelar S2 USU mendorong mereka untuk memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh dunia industri. Sebanyak 12 Fakultas memiliki lebih dari 50% dosen yang bergelar S3 atau memiliki sertifikat kompetensi. Tiga Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Ilmu Budaya memiliki capaian kinerja sedikit di bawah target 50%. Kendala / Permasalahan : Pada umumnya tidak terdapat masalah yang signifikan mengingat USU dapat merealisasikan kinerjanya di atas Golden Standard. Tantangan yang dihadapi USU hanya pada perekrutan kalangan praktisi dari DUDI yang dapat memenuhi kekurangan keahlian pada bidang-bidang tertentu. Ketersediaan waktu para ahli di Kota Medan untuk melakukan aktivitas secara Luring di Kampus USU perlu disikapi dengan dasar kebijakan akademik yang memungkinkan kegiatan dapat dilakukan juga di DUDI. Strategi / Tindak Lanjut : USU mengalokasikan anggaran dan menyusun kebijakan untuk memindahkan proses administrasi perekrutan praktisi dari luar Kampus</p>
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	TW1 : 0.25 TW2 : 0.5 TW3 : 0.75 TW4 : 1	TW1 : 0.14 TW2 : 0.18 TW3 : 0.4 TW4 : 0.5	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terjadi penurunan jumlah artikel yang terindeks scopus pada TW 1 mengingat kegiatan akademik pada awal tahun para dosen masih berfokus pada pilar pendidikan. Kendala / Permasalahan : - Dukungan bagi dosen dalam hal proofreading manuscript masih kurang; - Para dosen masih belum mahir sepenuhnya dalam menulis manuscript yg kompetitif. Strategi / Tindak Lanjut : - Mengakselerasi pelaksanaan konferensi internasional di Universitas Sumatera Utara sebelum para dosen semakin mahir dalam menghasilkan paper untuk jurnal terindeks dalam basis data bereputasi; - Melakukan kembali pelatihan penulisan manuscript yang kompetitif bagi para dosen.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Luaran penelitian berprestasi dihitung hanya dari artikel yang terindeks scopus. Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua artikel yang terbit terindeks pada pengindeks internasional bereputasi. 2. Target belum terealisasi karena belum seluruh luaran dapat masuk ke author preview scopus. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membentuk Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI) untuk mendampingi dosen dan mahasiswa menulis sampai dengan publish. 2. Menerbitkan artikel melalui prosiding agar lebih cepat.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Terjadi penurunan jumlah keluaran penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah oleh para dosen.</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
							<p>Hal ini mempengaruhi capaian IKU 5 USU walaupun telah diintensifkan keluaran penelitian lainnya berupa prototipe dan produk inovasi hasil karya dosen USU yang telah diterapkan oleh masyarakat Kendala / Permasalahan :</p> <p>Perubahan strategi pendanaan insentif dengan menaikkan besaran insentif artikel pada jurnal bereputasi dan menyesuaikan nilai insentif untuk artikel pada prosiding mengakibatkan keluaran penelitian artikel publikasi ilmiah per dosen menurun. Demikian juga dengan pelaksanaan konferensi internasional di lingkungan USU belum mengalami peningkatan signifikan setelah masa pandemi Covid-19.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Penguatan kapasitas para dosen agar dapat menghasilkan artikel ilmiah bermutu pada jurnal terindeks bereputasi terus gencar dilaksanakan melalui proses pendampingan yang dilakukan oleh Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual USU.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen USU masih di bawah Golden Standard. Hal ini disebabkan USU fokus dalam meningkatkan kinerja penelitian dalam bentuk penulisan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi dan bukan pada prosiding konferensi. Namun demikian pengelolaan konferensi internasional tetap diselenggarakan dan diberi reward dengan penyesuaian jumlah insentif.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Terjadi kejenuhan bagi beberapa penyelenggara konferensi internasional di lingkungan USU dan kerja sama dengan publisher bereputasi semakin kompetitif. Di saat yang sama kualitas penulisan artikel ilmiah Dosen USU pada jurnal bereputasi masih perlu ditingkatkan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : USU akan mengadakan bootcamp pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi para dosen oleh mahasiswa Pascasarjana USU untuk jurnal internasional bereputasi. USU juga melalui Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual akan memperkuat para pengelola jurnal dan konferensi USU sehingga mampu memenuhi standard yang ditetapkan oleh publisher internasional.</p>
6	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 10 TW2 : 20 TW3 : 35 TW4 : 50	TW1 : 27.69 TW2 : 52.31 TW3 : 67.86 TW4 : 72.62	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Sudah memenuhi target triwulan I Kendala / Permasalahan : Mendorong program studi agar Lebih aktif dalam menindak lanjuti MoA dan IA yang telah dibuat Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Sosialisasi kepada Satuan Kerja</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sudah memenuhi target triwulan II. Kendala / Permasalahan : Kurang lancarnya proses administrasi di beberapa mitra dan prodi. Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan target kerjasama MoU dan IA setiap prodi</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
							<p>TW3 : Progress / Kegiatan : Intensitas Prodi yang melakukan kerjasama nasional semakin meningkat dengan intensnya kegiatan alumni gethering dan USU international Employer Reputation. Inisiatif dan partisipasi aktif para pimpinan Fakultas dan Prodi untuk mengupayakan kesuksesan program MBKM di USU agar memiliki mitra mandiri juga menyebabkan kesuksesan capaian IKU ini. Kendala / Permasalahan : Saat ini kualitas kerjasama perlu ditingkatkan agar menysar tridarma PT dan tidak hanya dibidang pendidikan saja. Strategi / Tindak Lanjut : Kemitraan strategi dengan industri untuk pemecahan masalahmasalah industri telah diinisiasi melalui jaringan alumni USU. Kerjasama dengan prodi diluar USU, kelompok kealumnian serta konsorsium kealumnian nasional/internasional terus diinisiasi melalui Biro Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Kerjasama serta Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Hingga akhir tahun 2022 seluruh program studi pada 8 (delapan) Fakultas di lingkungan USU telah memiliki kerja sama dengan mitra kelas dunia. Sedangkan 5 (lima) Fakultas memiliki lebih dari 50% Prodi yang telah bermitra dengan Industri kelas dunia. Selebihnya Prodi menjalin kerja sama dengan mitra lokal dan regional. Kendala / Permasalahan : Berdasarkan target capaian sebesar 50% maka realisasi kinerja 72,62% menunjukkan USU telah pro aktif bermitra dengan instansi/institusi kelas dunia, nasional, dan lokal. Tantangan yang dihadapi adalah pada pengelolaan kerja sama yang berkesinambungan hingga pada implementasi agreement dan menambah variasi atau jenis kerja sama akademik. Strategi / Tindak Lanjut : USU berupaya untuk mewujudkan kerja sama double degree dan exchange program. Untuk itu skema kerja sama yang pro aktif dengan didukung anggaran Universitas telah diinisiasi oleh pimpinan Universitas. Kunjungan kerja sama dilakukan dengan mengikutsertakan para pimpinan Fakultas dan Prodi. Pembahasan kerja sama tidak hanya sebatas MoU namun hingga teknis implementasi.</p>
7	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW1 : 1 TW2 : 22 TW3 : 23 TW4 : 50	TW1 : 0 TW2 : 17 TW3 : 73.41 TW4 : 73.41	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dalam proses penambahan detail mata kuliah rencana pembelajaran dan rencana evaluasi pada Sistem Informasi Akademik (SIA). Kendala / Permasalahan : - Jumlah matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai bobot evaluasi masih sedikit. - Masih kurangnya partisipasi dan pemahaman dosen tentang pemenuhan pengisian rencana pembelajaran dan rencana evaluasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai bobot evaluasi. Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan monitoring pada tiap fakultas untuk pemenuhan matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
							<p>kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bobot evaluasi; - Intens melakukan sosialisasi dan menerapkan punishment and reward untuk masing-masing program studi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dalam Proses Pengisian Google form terkait Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi Matakuliah yang telah dikirim ke seluruh Program Studi Sarjana dan Diploma 3 melalui surat Wakil Rektor 1 Nomor: 8757/UNS.1.R1/SPB/2022 Tanggal: 30 Juni 2022 Perihal: Permintaan Data IKU 1,2 dan 7. Program Studi diminta mengisi google form paling lambat tanggal 8 Juli 2022. Target dan Realisasi sampai dengan tanggal 11 Juli 2022 sebanyak 420 mata kuliah dari 2448. Kendala / Permasalahan : - Jumlah matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bobot evaluasi masih sedikit. - Masih kurangnya partisipasi dan pemahaman dosen tentang pemenuhan pengisian rencana pembelajaran dan rencana evaluasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bobot evaluasi. Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan reward kepada dosen dan prodi yang melaksanakan kelas kolaboratif dan partisipatif</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Peningkatan jumlah mata kuliah menggunakan metode pemecahan kasus atau team based project menjadi pilihan utama bagi para dosen dan mahasiswa. Animo semakin meninggi ketika pembelajaran dilakukan melalui pemecahan masalah-masalah di dunia industri dan masyarakat. Kendala / Permasalahan : Inovasi pembelajaran case method dan project based learning masih perlu ditingkatkan agar diperkuat dengan kunjungan kasus ke industri dan instansi luar USU. Strategi / Tindak Lanjut : Pendanaan pemecahan kasus Industri melalui pembelajaran diluar kelas akan dianggarkan pada RKA masing-masing Fakultas.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sejalan dengan semangat menyukseskan MBKM, USU mendorong para pengelola Prodi dan Pengampu mata kuliah untuk mengembangkan pembelajaran berbasis CM dan PBL. Hal ini tergambar pada capaian IKU 7 mencapai 73,41% yang telah di atas target 50% (Golden Standard). Kendala / Permasalahan : Pengelolaan mata kuliah menggunakan metode CM dan PBL masih perlu diintensifkan dengan adanya kunjungan Industri. Diperlukan penganggaran tambahan agar perkuliahan dapat juga dilakukan pada DUDI. Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa kegiatan kunjungan Industri dalam rangka perkuliahan telah dianggarkan pada tahun 2023. Hal ini ditempuh untuk memperkuat kualitas perkuliahan CM dan PBL yang dibutuhkan para mahasiswa USU agar menjadi lebih kompeten dalam memasuki DUDI.</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	TW1 : 2 TW2 : 4 TW3 : 8 TW4 : 10	TW1 : 0.8 TW2 : 0.8 TW3 : 0.8 TW4 : 0.8	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Ada 4 prodi yaitu S1 Teknik Kimia, Teknik Mesin, Teknik Industri dan Teknik Elektro sudah mendapatkan akreditasi provisional accreditation, selanjutnya dilakukan pemantauan terhadap 4 prodi tersebut. Kendala / Permasalahan : - Lulusan akreditasi internasional harus menggunakan kurikulum OBEnamun sampai saat ini belum ada lulusan yang menggunakan kurikulum OBE. - Kurikulum OBE belum terlaksana sepenuhnya. Strategi / Tindak Lanjut : - Menyusun borang akreditasi internasional untuk general accreditation. - Pemutakhiran penyusunan kurikulum OBE. - Mengikuti hibah pemerintah. - Membentuk tim pengisi borang akreditasi internasional.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Universitas Sumatera Utara menargetkan pada tahun 2022 sebesar 4 prodi yang akan meraih Akreditasi Internasional yaitu: S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Industri dan S1 Teknik Elektro sudah mendapatkan akreditasi provisional accreditation, selanjutnya dilakukan pemantauan terhadap 4 prodi tersebut. Kendala / Permasalahan : - Lulusan akreditasi internasional harus menggunakan kurikulum OBEnamun sampai saat ini belum ada lulusan yang menggunakan kurikulum OBE. - Kurikulum OBE belum terlaksana sepenuhnya. Strategi / Tindak Lanjut : - Menyusun borang akreditasi internasional untuk general accreditation. - Pemutakhiran penyusunan kurikulum OBE. - Mengikuti hibah pemerintah. - Membentuk tim pengisi borang akreditasi internasional.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Target akreditasi internasional pada beberapa prodi di lingkungan USU belum terealisasi. Kendala / Permasalahan : Inisiasi kurikulum OBE sebagai syarat wajib akreditasi internasional masih berlangsung untuk tahun 2022. Empat prodi telah menjalankan kurikulum OBE secara penuh dan memperoleh provisional accreditation dari IABEE. Strategi / Tindak Lanjut : 10 Prodi telah mendapatkan penugasan dari Rektor USU untuk memulai proses akreditasi internasional dengan terlebih dahulu melakukan penguatan kurikulum OBE.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini 4 Prodi di lingkungan Fakultas Teknik USU telah meraih provisional status dari IABEE. Dari 4 Prodi tersebut, Prodi Teknik Kimia dan Prodi Teknik Mesin telah menjalani visitasi dari asesor IABEE agar dapat merubah status menjadi General Accreditation. Saat ini kedua Prodi menunggu hasil visitasi dan untuk 2 Prodi lainnya, yaitu Prodi Teknik Industri dan Prodi Teknik Elektro sedang mempersiapkan diri untuk menerima visitasi asesor IABEE dalam rangka mewujudkan General Accreditation kedua Prodi tersebut. Kendala / Permasalahan :</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
							<p>Masih sedikitnya Prodi yang meraih akreditasi internasional disebabkan oleh kekhawatiran para pengelola Prodi atas bertambahnya kegiatan administrasi dimana fokus Prodi di lingkungan USU saat ini pada suksesnya program MBKM dan kegiatan Internasionalisasi lainnya seperti Student/Staff Exchange Program.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk memperkuat kapasitas pengelola Prodi dan mendukung sumber daya Prodi dalam meraih akreditasi internasional maka Badan Penjaminan Mutu, Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran bersama Direktorat Pengembangan Pendidikan bahu membahu dalam mengelola kegiatan akreditasi internasional Prodi. Badan Penjaminan Mutu sebagai Program Leader telah melakukan koordinasi, identifikasi potensi, menyelenggarakan Workshop dan diberikan alokasi anggaran untuk mewujudkan akreditasi internasional 15 Prodi di lingkungan USU pada tahun 2023.</p>
9	[SK 4.0] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Penilaian predikat saki akan dilakukan pada triwulan ke IV akan tetapi Telah dimulai dengan melakukan evaluasi kinerja pada triwulan I dan melengkapi data pendukung yang dibutuhkan. Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan evaluasi belum terselenggara secara konsisten; Memerlukan waktu dalam pengumpulan hasil capaian dari masing-masing indikator. Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan pengumpulan data lebih awal dan melakukan mappingkebutuhan data dari masing-masing satuan kerja; - Secara rutin mendesain dan melaksanakan rapat kerja khususnya untuk mendorong ketepatan movev rencana aksi yang telah disusun di awal tahun. <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Penilaian predikat saki akan dilakukan pada triwulan ke IV akan tetapi Telah dimulai dengan melakukan evaluasi kinerja pada triwulan I dan melengkapi data pendukung yang dibutuhkan. Kendala / Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan evaluasi belum terselenggara secara konsisten; Memerlukan waktu dalam pengumpulan hasil capaian dari masing-masing indikator. Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan pengumpulan data lebih awal dan melakukan mappingkebutuhan data dari masing-masing satuan kerja; - Secara rutin mendesain dan melaksanakan rapat kerja khususnya untuk mendorong ketepatan movev rencana aksi yang telah disusun di awal tahun. <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Saat ini USU berhasil meraih predikat SAKIP A dengan nilai 81,25 berdasarkan hasil movev yang dilakukan Inspektorat IV Kemendikbudristek. Namun demikian hasil dan predikat akhir SAKIP USU akan dikonfirmasi dan diputuskan oleh Kemenpan RB pada akhir Tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Beberapa satuan kerja di lingkungan USU masih beradaptasi pada format pengisian LKE SAKIP yang baru. Sosialisasi, pelatihan, dan</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
							<p>pendampingan penyusunan LKIP terus dilakukan untuk para pimpinan satuan kerja.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Penguatan akuntabilitas dalam bentuk perbaikan rencana aksi, penyusunan timeline dan implementasi SAKIP yang lebih sistematis diyakini dapat meningkatkan predikat SAKIP USU.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini USU berhasil meraih predikat SAKIP A dengan nilai 81,25 berdasarkan hasil monev yang dilakukan Inspektorat IV Kemendikbudristek dan Kemenpan RB pada akhir Tahun 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Beberapa satuan kerja di lingkungan USU masih beradaptasi pada format pengisian LKE SAKIP yang baru. Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penyusunan LAKIP terus dilakukan untuk para pimpinan satuan kerja.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Penguatan akuntabilitas dalam bentuk perbaikan rencana aksi, penyusunan timeline dan implementasi SAKIP yang lebih sistematis diyakini dapat mempertahankan predikat SAKIP USU pada tahun 2023</p>
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker minimal 80	nilai	90	TW1 : 20 TW2 : 42.5 TW3 : 65 TW4 : 90	TW1 : 22 TW2 : 51.92 TW3 : 77.87 TW4 : 95.71	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Sudah melebihi target Kendala / Permasalahan : Belum adanya kendala Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong Satuan Kerja agar memperbaharui data kenaikan gaji</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sudah melebihi target Kendala / Permasalahan : Belum adanya kendala Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong Satuan Kerja agar memperbaharui data kenaikan gaji</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kinerja anggaran USU atas pelaksanaan RKA K/L telah sesuai dengan target mengingat USU hanya menerima alokasi gaji dan tunjangan PNS. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala untuk PTNBH Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong Satuan Kerja agar memperbaharui data kenaikan gaji</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Realisasi anggaran APBN USU yaitu dalam bentuk gaji dan tunjangan PNS telah sesuai target yang mewujudkan perencanaan anggaran belanja tersebut telah disusun secara akurat. Kendala / Permasalahan : Tidak terdapat kendala dalam pengelolaan dan pencairan anggaran belanja gaji dan tunjangan PNS USU. Strategi / Tindak Lanjut : USU akan terus melakukan perencanaan anggaran yang akurat dan senantiasa berkoordinasi dengan Kementerian untuk mengajukan perencanaan anggaran secara tepat waktu.</p>

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Layanan Perkantoran	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 241.993.258.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan			0.24	0.48	0.76	1	Rp. 241.993.258.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 241.993.258.000

Lampiran 4 Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu :

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS SUMATERA UTARA)
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS SUMATERA UTARA) untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS SUMATERA UTARA).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Medan, 31 Januari 2023
Ketua Tim Reviu



Abdillah Arif Nasution
NIP 198304062008121004



UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam peramban